

**LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI
KURIKULUM UNDIKSHA 2019**



PANITIA PELAKSANA

**PUSAT KURIKULUM DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN
PENJAMINAN MUTU (LPPPM)
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
NOVEMBER, 2020**

HALAMAN PENGESAHAN
Laporan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Undiksha 2019

Judul : “Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Undiksha 2019”

1. Identitas Ketua Pelaksana :
 - a. Nama : I Putu Pasek Suryawan, S.Pd., M.Pd.
 - b. NIP : 198806172014041001
 - c. Pangkat/ Golongan : Penata/ IIIc
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Jabatan : Ketua Pelaksana Panitia Monev Kurikulum
2. Jangka waktu : 3 Bulan (September s.d. November 2020)
3. Responden : Koorprodi, Dosen, dan Mahasiswa D3/S1.

Kepala Pusat Kurikulum dan
Pelaksanaan Pembelajaran,

Dr. Desak Made Citrawathi, M.Kes.
NIP. 195808311982032002

Singaraja, 20 November 2020
Ketua Panitia Pelaksana,

I Putu Pasek Suryawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198806172014041001

Mengetahui
Ketua LPPM Undiksha,

Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.
NIP. 196208271989031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widi Wasa, berkat rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan survey Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Undiksha 2019 dan menyelesaikan laporannya tepat pada waktunya. Dengan diberlakukannya Kurikulum Undiksha 2019 (Kurikulum Berorientasi KKNI) sejak Semester I Tahun Akademik 2019/2020, sangat perlu dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut untuk semua program studi yang ada di Undiksha, serta terhadap dosen yang mengampu mata kuliah dan mahasiswa yang menggunakan kurikulum ini sebagai tambahan informasi lebih lanjut. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat diidentifikasi kelemahan maupun keunggulan dari penerapan kurikulum pada semua prodi yang ada di Undiksha, khususnya program D3 dan S1. Mengingat kondisi di tengah pandemi Covid-19, maka monev ini dilakukan secara dalam jaringan (daring) dalam bentuk survey untuk tiga responden, yaitu Koorprodi, dosen, dan mahasiswa yang menggunakan Kurikulum Undiksha 2019.

Survey monev kurikulum ini merupakan suatu kegiatan serta upaya untuk melakukan pengawasan serta pengendalian terkait dengan aturan, standar serta pedoman pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum yang telah diatur/dinyatakan pada penjaminan mutu pengembangan dan pelaksanaan kurikulum di Undiksha. Survey ini ditujukan untuk: (1) mengetahui permasalahan selama pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum Undiksha 2019; (2) menyusun solusi yang dapat dibuat berdasar kajian data analisis di lapangan; dan (3) mendeskripsikan sejauh mana kualitas kurikulum yang telah dilaksanakan berlangsung dengan baik sesuai dengan aturan/petunjuk teknis yang ada. Kegiatan monev kurikulum di masa pandemi Covid-19 ini merupakan kegiatan penting yang harus dilaksanakan dan hasilnya dapat dikaji secara mendalam. Laporan ini dapat digunakan sebagai masukan yang berguna untuk meningkatkan kualitas layanan akademik yang telah dilakukan oleh Undiksha.

Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna sehingga masih banyak kekurangan baik dalam pelaksanaan dan tulisan. Kami berharap dapat menerima segala bentuk masukan dan saran yang bersifat konstruktif positif untuk memajukan Lembaga terutama dari sisi peningkatan pelayanan akademis. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan oleh pimpinan dan pihak-pihak lain untuk melakukan pembenahan dan perbaikan terhadap sistem dan praktik pengelolaan pendidikan khususnya implementasi pembelajaran daring di Undiksha.

Singaraja, November 2020

Tim Monev Kurikulum

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kegiatan	4
1.3 Manfaat Kegiatan	5
1.4 Waktu Pelaksanaan	5
1.5 Implikasi Kebijakan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Tinjauan tentang Kurikulum	7
2.2 Teori Monitoring dan Evaluasi	9
BAB III METODE PELAKSANAAN	12
3.1 Jenis dan Aspek Pelaksanaan Monev	12
3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	15
3.3 Penyusunan Instrumen	17
3.4 Uji Validitas Instrumen	26
3.5 Pengumpulan Data	28
3.6 Teknis Analisis Data	28
BAB IV HASIL MONEV DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Monev Kurikulum Responden Korprodi	31
4.2 Hasil Monev Kurikulum untuk Responden Dosen	51
4.3 Hasil Monev Kurikulum Responden Mahasiswa	55
4.4 Analisis dan Pembahasan Hasil Monev	67
BAB V TEMUAN DAN REKOMENDASI	72
5.1 Temuan Monev	72
5.2 Rekomendasi	72
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	77
6.1 Kesimpulan	77
6.2 Saran	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum selanjutnya dapat juga diartikan sebagai segala upaya lembaga pendidikan untuk mempengaruhi peserta didik agar dapat belajar baik di dalam maupun di luar ruangan. Dengan demikian, kurikulum berhubungan erat dengan usaha pengembangan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai disetiap jenjang pendidikannya, termasuk jenjang pendidikan tinggi. Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) sebagai perguruan tinggi negeri juga memiliki kurikulum yang dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran, dan sudah mengalami beberapa kali perubahan seiring dengan tuntutan perkembangan jaman. Kurikulum terakhir yang diterapkan Undiksha sebelum munculnya konsep Merdeka Belajar adalah Kurikulum Undiksha 2019 yang sudah digunakan oleh mahasiswa Undiksha angkatan 2019, dan selanjutnya dijadikan sebagai *baseline* dalam pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Undiksha.

Kurikulum Undiksha 2019 ini merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2016 yang sudah berbasis kompetensi berorientasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Revisi tersebut dilakukan karena adanya perubahan yang sangat cepat dalam kehidupan dunia dan masyarakat. Kurikulum Undiksha 2019 tetap berbasis kompetensi berorientasi KKNI, tetapi lebih pada menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0 dan globalisasi. Kelebihan Kurikulum Undiksha 2019 adalah menawarkan adanya fleksibilitas. Maksud dari fleksibilitas ini adalah mahasiswa diberikan ruang untuk mengambil mata kuliah di luar program studi utama. Misalnya

untuk mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris akan bisa unggul nantinya memerlukan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi. Mata kuliah yang mendukung kompetensi teknologi tersebut dapat diambil pada prodi yang berbasis teknologi yang bernaung di bawah Fakultas Teknik dan Kejuruan, seperti prodi Pendidikan Teknik Informatika, Sistem Informasi, Ilmu Komputer, atau prodi lainnya yang sejenis. Hal lainnya juga jika ingin mengetahui lebih tentang sejarah dapat mengambil mata kuliah tersebut di prodi Pendidikan Sejarah yang ada di bawah Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial.

Kurikulum Undiksha 2019 sudah diberlakukan sejak semester I tahun akademik 2019/2020, dan tentu sudah sangat perlu dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut pada semua program studi yang ada di Undiksha. Melalui kegiatan monev ini diharapkan dapat diidentifikasi kelemahan maupun keunggulan dari penerapan kurikulum pada semua prodi yang ada di Undiksha, khususnya program D3 dan S1. Monitoring dan evaluasi ini merupakan dua kegiatan terpadu dalam rangka pengendalian suatu program. Meskipun merupakan satu kesatuan kegiatan, monitoring dan evaluasi memiliki fokus yang berbeda satu sama lain. Kegiatan monitoring lebih terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan. Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu, dengan maksud mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai pedoman dan perencanaan program). Juga memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.

Kurikulum Undiksha 2019 sudah diberlakukan kurang lebih 3 semester, sehingga perlu dilakukan kajian untuk melihat sejauh mana pelaksanaan Kurikulum Undiksha 2019 tersebut. Secara garis besar terdapat dua komponen kurikulum yang perlu dikaji, yaitu: (1) terkait kelengkapan dokumen; dan (2) bagaimana pelaksanaan yang sudah berjalan. Merujuk pada hal tersebut pada tahun 2020 Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LPPPM) Undiksha melalui Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pelaksanaan Pembelajarannya melaksanakan monev terhadap pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum Undiksha 2019.

Dalam pelaksanaan monev Kurikulum Undiksha 2019 ini fokus pada dua ruang lingkup, yaitu aspek kelengkapan dokumen dan aspek pelaksanaan kurikulumnya. Aspek kelengkapan dokumen terdiri atas: (1) ketersediaan pedoman akademik/studi dan peraturan terkait penyusunan kurikulum di setiap prodi; (2) ketersediaan panduan penilaian; (3) ketersediaan kurikulum sesuai dengan SN-DIKTI dan KKNI; (4) kurikulum mendukung visi dan misi Undiksha; (5) apakah semua mata kuliah mendukung CPL prodi; (6) apakah semua mata kuliah memiliki RPS dan RTM; (7) apakah semua mata kuliah memiliki bahan ajar/pedoman praktikum; dan (8) apakah semua mata kuliah memiliki instrumen penilaian. Sedangkan, aspek kedua terkait pelaksanaan kurikulum terdiri dari: (1) jumlah dosen yang melaksanakan pembelajaran 16 kali pertemuan; (2) apakah pembelajaran sesuai dengan RPS dan RTM; (3) asesmen dan evaluasi dilaksanakan sesuai ketentuan/panduan; dan (4) kendala melaksanakan Kurikulum Undiksha 2019.

Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut ditujukan untuk semua program studi yang ada di Undiksha melalui Koorprodinya, serta terhadap dosen yang mengampu mata kuliah dan mahasiswa yang menggunakan kurikulum ini sebagai tambahan atau memperkuat informasi lebih lanjut. Mengingat kondisi di tengah pandemi Covid-19, monev ini dilakukan secara online dalam bentuk survey untuk tiga responden, yaitu Koorprodi, dosen, dan mahasiswa yang menggunakan Kurikulum Undiksha 2019.

Survey online monev kurikulum ini merupakan suatu kegiatan serta upaya untuk melakukan pengawasan serta pengendalian terkait dengan aturan, standar serta pedoman pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum yang telah diatur/dinyatakan pada penjaminan mutu pengembangan dan pelaksanaan kurikulum di Undiksha. Survey ini ditujukan untuk: (1) mengetahui permasalahan selama pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum Undiksha 2019; (2) menyusun solusi yang dapat dibuat berdasar kajian data analisis di lapangan; dan (3) mendeskripsikan sejauh mana kualitas kurikulum yang telah dilaksanakan berlangsung dengan baik sesuai dengan aturan/petunjuk teknis yang ada. Kegiatan monev kurikulum ini walaupun di tengah pandemi Covid-19 ini merupakan kegiatan penting yang harus dilaksanakan dan hasilnya dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, tepat bahwa LPPPM Undiksha melalui Pusat Kurikulum dan Pelaksanaan Pembelajarannya melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Undiksha 2019 melalui metode *Survey Online*.

1.2 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan monev Kurikulum Undiksha 2019 yang dilakukan melalui *survey online* adalah sebagai berikut.

1. Untuk memastikan bahwa semua proses implementasi kurikulum berjalan sesuai dengan rencana.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi yang membutuhkan penanganan segera dan serius.
3. Untuk mengetahui hasil dari semua proses kurikulum meliputi: pengadaan buku, pelatihan, proses pembelajaran, dan pendampingan.
4. Untuk mengetahui hasil penerapan kurikulum baru terhadap mahasiswa, dosen, dan pengelolaan akademik.

1.3 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan monev Kurikulum Undiksha 2019 ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil monev ini merupakan data yang sangat penting untuk dijadikan sebagai dasar perbaikan implementasi Kurikulum Undiksha selanjutnya.
2. Hasil monev ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan/kebijakan berikutnya untuk menjamin kesinambungan implementasi kurikulum Undiksha.

1.4 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan monev Kurikulum Undiksha melalui *survey online* ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Survey ini dilakukan di internal Undiksha yang melibatkan mahasiswa prodi D3 dan S1 yang sedang berada pada semester 3 atau mahasiswa angkatan 2019, dosen yang mengampu mata kuliah kurikulum Undiksha 2019, dan Koorprodi D3 dan S1. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 1 Oktober sampai dengan 16 November 2020 dengan rincian jadwal kegiatan seperti pada Tabel 1 berikut!

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Monev Kurikulum Undiksha 2019.

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Rapat Koordinasi: Konsep Monev Kurikulum 2019	6 Oktober 2020
2.	Penyusunan butir-butir Instrumen/Kuesioner	7 Oktober s.d 14 Oktober 2020
3.	Pembuatan Google Form	15 Oktober s.d 17 Oktober 2020
4.	Rapat Koordinasi 2: Finalisasi Instrumen	19 Oktober 2020
5.	Menginformasikan ke koorprodi/responden	21 Oktober 2020
6.	Pengisian Survei online oleh responden	21 Oktper s.d. 28 Oktober 2020
7.	Analisis hasil Survei	29 Oktober s.d 6 November 2020
8.	Penyusunan Laporan Survei dan Laporan Kegiatan	9 November s.d. 14 November 2020

1.5 Implikasi Kebijakan

Implikasi dari kebijakan sebagaimana disebutkan di atas antara lain: (1) perlu adanya sistem penjaminan mutu implementasi kurikulum, (2) perlu adanya mekanisme dan prosedur yang jelas terkait pelaksanaan kurikulum, dan (3) perlu adanya dukungan perangkat atau fasilitas yang memadai untuk menunjang pelaksanaan kurikulum.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan tentang Kurikulum

Secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu kata *curir* dan *currere* yang merupakan istilah bagi tempat pacu, berlari, dari sebuah perlombaan yang telah dibentuk semacam rute pacuan yang harus dilalui oleh para kompetitor sebuah perlombaan. Dengan kata lain, rute tersebut harus dipatuhi dan dilalui oleh para kompetitor sebuah perlombaan. Konsekuensinya adalah siapapun yang mengikuti kompetisi harus mematuhi rute *currere* tersebut. Dalam dunia pendidikan, istilah kurikulum ditafsirkan dalam pengertian yang berbeda-beda oleh para ahli. Kurikulum dalam dunia pendidikan seperti kata Ronald C. Doll yaitu sebagai berikut.

“Kurikulum sekolah adalah muatan proses, baik formal maupun informal yang diperuntukkan bagi pelajar untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman, mengembangkan keahlian dan mengubah apresiasi sikap dan nilai dengan bantuan sekolah”.

Sedangkan Maurice Dulton mengatakan bahwa *“Kurikulum dipahami sebagai pengalaman-pengalaman yang didapatkan oleh pembelajar di bawah naungan sekolah”*. Dari beberapa definisi tersebut kurikulum dapat dimaknai dalam tiga konteks, yaitu sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik, sebagai pengalaman belajar, dan sebagai rencana program belajar. Pengertian kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik merupakan konsep kurikulum yang sampai saat ini banyak mewarnai teori-teori dan praktik pendidikan. Lebih lanjut, menurut Kemendiknas Nomor 232/U/2000 didefinisikan sebagai berikut. *“Kurikulum pendidikan tinggi adalah rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan*

penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.”

Kurikulum adalah sebuah program yang disusun dan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, sehingga kurikulum dapat diartikan sebagai sebuah program yang berupa dokumen dan pelaksanaan program. Sebagai sebuah dokumen kurikulum (*curriculum plan*) merupakan dalam bentuk rincian, mata kuliah, silabus, rancangan pembelajaran, dan sistem evaluasi keberhasilan. Sedangkan kurikulum sebagai sebuah pelaksanaan program adalah bentuk pembelajaran yang nyata-nyata dilakukan (*actual curriculum*). Akan tetapi dengan cara pandang yang luas kurikulum bisa berperan sebagai: (1) manajemen pendidikan tinggi untuk menentukan arah pendidikannya; (2) filosofis yang akan mewarnai terbentuknya masyarakat dan iklim akademik; (3) pola pembelajaran; (4) atmosfer atau iklim yang terbentuk dari hasil interaksi manajerial perguruan tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran, (5) Rujukan kualitas dari proses penjaminan mutu, serta (6) ukuran keberhasilan perguruan tinggi dalam menghasilkan kelulusan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan ukuran bahwa kurikulum tidak hanya berarti sebagai sesuatu dokumen saja, namun mempunyai peran yang kompleks dalam proses pendidikan (Kunaefi, Tresno Dermawan at al, 2008: 4-5).

Tercapainya tujuan kurikulum didukung oleh sistem pendidikan tinggi, hal ini dapat dilihat sebagai sebuah proses akan memiliki empat tahapan pokok, yaitu: (1) masukan (*input*) yaitu dosen, mahasiswa, dan lainnya; (2) proses (*proces*) yaitu proses pembelajaran, proses penelitian, dan proses manajemen; (3) luaran (*output*) yaitu lulusan, hasil penelitian dan karya Ipteks lainnya; dan (4) hasil ikutan (*outcome*) yaitu penerimaan dan pengakuan masyarakat terhadap luaran perguruan tinggi, kesinambungan, peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat dan lingkungan.

Di sisi lain, sistem yang baik didukung oleh beberapa unsur yang baik pula sehingga terdapat berbagai macam kategori, yaitu berupa: (1) organisasi yang sehat, (2) pengelolaan yang transparan, (3) ketersediaan rencana pembelajaran dalam bentuk dokumen kurikulum yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, (4) kemampuan dan ketrampilan sumber daya manusia di bidang akademik dan non akademik yang handal dan profesional, (5) ketersediaan sarana dan prasarana dan fasilitas belajar yang memadai, serta lingkungan akademik yang sehat, serta mengarah pada ketercapaian masyarakat akademik yang profesional (Tresno Dermawan Kunaefi, at al, 2008).

2.2 Prinsip Monitoring dan Evaluasi

Tujuan pembahasan teknik monitoring dan evaluasi (monev) ini adalah memberi pemahaman tentang langkah-langkah persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil evaluasi program. Hasil monev merupakan informasi berharga yang dapat dijadikan pedoman bagi pimpinan untuk mengambil keputusan pengembangan organisasi yang dipimpinnya.

Kegiatan monitoring lebih terfokus pada kegiatan yang akan dilaksanakan. Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu, dengan maksud mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai pedoman dan perencanaan program). Juga memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.

Secara prinsip, monitoring dilakukan sementara kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana, tercapai atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau kelambanan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan targetnya. Jadi, hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya. Sementara Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program. Hasil Evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama diwaktu dan tempat lainnya.

Seperti terlihat pada gambar Siklus Manajemen Money, fungsi Monitoring (dan evaluasi) merupakan satu diantara tiga komponen penting lainnya dalam system manajemen program, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Tindakan korektif (melalui umpan balik). Sebagai siklus, dia berlangsung secara intens kearah pencapaian target-target antara dan akhirnya tujuan program. Menurut Dunn (1981), monitoring mempunyai empat fungsi, yaitu sebagai berikut.

1. Ketaatan (*compliance*). Monitoring menentukan apakah tindakan administrator, staf, dan semua yang terlibat mengikuti standar dan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Pemeriksaan (*auditing*). Monitoring menetapkan apakah sumber dan layanan yang diperuntukkan bagi pihak tertentu (target) telah mencapai mereka.
3. Laporan (*accounting*). Monitoring menghasilkan informasi yang membantu “menghitung” hasil perubahan sosial dan masyarakat sebagai akibat implementasi kebijaksanaan sesudah periode waktu tertentu.
4. Penjelasan (*explanation*). Monitoring menghasilkan informasi yang membantu menjelaskan bagaimana akibat kebijaksanaan dan mengapa antara perencanaan dan pelaksanaannya tidak cocok

Penilaian (Evaluasi) merupakan tahapan yang berkaitan erat dengan kegiatan monitoring, karena kegiatan evaluasi dapat menggunakan data yang disediakan melalui kegiatan monitoring.

Dalam merencanakan suatu kegiatan hendaknya evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan, sehingga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang lengkap. Evaluasi diarahkan untuk mengendalikan dan mengontrol ketercapaian tujuan. Evaluasi berhubungan dengan hasil informasi tentang nilai serta memberikan gambaran tentang manfaat suatu kebijakan. Istilah evaluasi ini berdekatan dengan penafsiran, pemberian angka dan penilaian. Evaluasi dapat menjawab pertanyaan “Apa perbedaan yang dibuat” (William N Dunn: 2000). Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah program itu mencapai sasaran yang diharapkan atau tidak. Evaluasi lebih menekankan pada aspek hasil yang dicapai (*output*). Evaluasi baru bisa dilakukan jika program itu telah berjalan setidaknya dalam suatu periode (tahapan), sesuai dengan tahapan rancangan dan jenis program yang dibuat dalam perencanaan dan dilaksanakan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Monitoring dan evaluasi dalam bentuk *survey online* ini ditujukan untuk memastikan bahwa kualitas pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum Undiksha 2019 mengacu pada standar mutu dan mengacu pada petunjuk praktis pelaksanaan kurikulum yang ada di Undiksha. Survey ini juga ditujukan untuk mengidentifikasi *existing conditions* yang mendeskripsikan kekurangan, masalah yang terjadi, serta hambatan dalam implementasi Kurikulum Undiksha 2019. Pada paparan berikut diuraikan secara singkat tentang: (1) jenis dan aspek pelaksanaan monev; (2) populasi dan teknik pengambilan sampel; (3) penyusunan instrumen; (4) uji validitas instrument; (5) pengumpulan data; dan (7) teknik analisa data.

3.1 Jenis dan Aspek Pelaksanaan Monev

Monitoring dan evaluasi Kurikulum Undiksha 2019 ini menysasar tiga jenis subjek, yaitu (1) Koorprodi program D3 dan S1 di lingkungan Undiksha, (2) Dosen yang mengampu mata kuliah yang ada pada Kurikulum Undiksha 2019; dan (3) mahasiswa program D3 dan S1 yang menggunakan Kurikulum Undiksha 2019 (mahasiswa angkatan 2019). Secara lebih spesifik, jenis monev yang dilakukan untuk setiap subjek tersebut, yaitu: (1) monitoring kurikulum menggunakan penilaian diri (*self assessment*) yang diisi oleh Koorprodi dan Dosen; (2) evaluasi kurikulum oleh auditor (tim monev kurikulum) berdasarkan data penilaian diri yang diisi dan data yang diupload oleh prodi dan dosen; dan (3) evaluasi pelaksanaan kurikulum (khusus pelaksanaan pembelajaran) oleh mahasiswa.

Dalam pelaksanaan monev Kurikulum Undiksha 2019 ini fokus pada dua ruang lingkup, yaitu aspek kelengkapan dokumen dan aspek pelaksanaan kurikulumnya. Aspek

kelengkapan dokumen terdiri atas: (1) ketersediaan pedoman akademik/studi dan peraturan terkait penyusunan kurikulum di setiap prodi; (2) ketersediaan panduan penilaian; (3) ketersediaan kurikulum sesuai dengan SN-DIKTI dan KKNI; (4) kurikulum mendukung visi dan misi Undiksha; (5) apakah semua mata kuliah mendukung CPL prodi; (6) apakah semua mata kuliah memiliki RPS dan RTM; (7) apakah semua mata kuliah memiliki bahan ajar/pedoman praktikum; dan (8) apakah semua mata kuliah memiliki instrumen penilaian. Sedangkan, aspek kedua terkait pelaksanaan kurikulum terdiri dari: (1) jumlah dosen yang melaksanakan pembelajaran 16 kali pertemuan; (2) apakah pembelajaran sesuai dengan RPS dan RTM; (3) asesmen dan evaluasi dilaksanakan sesuai ketentuan/panduan; dan (4) kendala melaksanakan Kurikulum Undiksha 2019.

Ruang lingkup tersebut diterjemahkan dalam bentuk aspek dan sub aspek yang bersesuaian dengan masing-masing subjek. Adapun rangkuman aspek dan sub aspek untuk masing-masing subjek/responden yang digunakan dalam menyusun instrumen pelaksanaan monev Kurikulum Undiksha 2019 ini seperti pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Responden, Aspek, dan Sub Aspek Instrumen Monev Kurikulum Undiksha 2019

No.	Responden	Aspek	Sub Aspek
1.	Koorprodi	Pengantar	Pengantar
			Identitas Responden
		a. Dokumen Kurikulum	1. Pedoman Kurikulum
			2. Struktur Kurikulum
			3. Pengembangan Kurikulum
		b. Pelaksanaan Kurikulum	4. Pelaksanaan kurikulum
			5. Permasalahan dan saran terkait pelaksanaan kurikulum
2.	Dosen	Pengantar	Pengantar
			Identitas Responden
		Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian Pembelajaran.	1. Perencanaan Pembelajaran
			5. Pelaksanaan Pembelajaran
			6. Penilaian hasil belajar
			7. Permasalahan dan saran
3.	Mahasiswa	Pengantar	Pengantar
			Identitas Responden
		Perencanaan dosen	Perencanaan Pembelajaran yang dilakukan dosen.
		Kemampuan dosen menurut Matriks 9 Kriteria.	1. Keandalan
			2. Daya tanggap
			3. Kepastian
			8. Empati
			9. <i>Tangible</i>
		Karakteristik Kurikulum	1. Karakteristik Kurikulum
			2. Permasalahn dan saran

Untuk melakukan survey monev kurikulum ini digunakan kuesioner tipe tertutup yang telah tertera pada angket. Untuk masing-masing pilihan jawabannya sudah tersedia rubriknya, sehingga memudahkan responden untuk memberikan pilihan jawaban sesuai dengan penilaiannya masing-masing. Namun, untuk mendapatkan informasi lebih lanjut diberikan juga jawaban tipe terbuka sebagai pertanyaan lanjutan dari pertanyaan tipe tertutup sebelumnya.

3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2012). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa jika jumlah populasinya lebih dari 100, maka untuk penarikan sampel dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 55%. Pada pelaksanaan monev kurikulum ini digunakan pengambilan responden sebanyak 15% dari total populasi yang ada.

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dari total populasi (Sugiyono, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* adalah pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian, seluruh anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Sebaran responden ini diambil dari teknik pengambilan sampel dengan proporsionalitas jumlah responden di setiap program studi.

Dalam pelaksanaan survey monev kurikulum ini populasinya adalah seluruh Koorprodi D3 dan S1 di lingkungan Undiksha, seluruh dosen yang mengampu mata kuliah pada Kurikulum Undiksha 2019 serta mahasiswa D3 dan S1 di lingkungan Undiksha. Untuk Koorprodi diwajibkan semuanya mengisi survey monev ini, yaitu sebanyak 48 orang koorprodi D3 dan S1. Namun, untuk dosen dan mahasiswa diambil sampel yang representatif dengan pengambilan responden sebanyak **15% dari total populasi yang ada dengan margin error 5%**. Adapun jumlah populasi seluruh dosen adalah 554 orang yang tersebar di seluruh Undiksha, sehingga jumlah sampel minimalnya adalah 92 orang dosen. Sedangkan jumlah populasi mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 2587 orang yang tersebar pada seluruh prodi D3 dan S1 di lingkungan Undiksha, sehingga jumlah sampel minimalnya adalah 411 mahasiswa.

Pada survey monev Kurikulum Undiksha 2019 ini, jumlah responden yang berpartisipasi pada masing-masing subjek telah memenuhi target minimal, dimana semua Koorprodi telah mengisi survey online, jumlah dosen yang mengisi melebihi target minimal yaitu sebanyak 132 dosen, dan jumlah mahasiswa yang telah mengisi juga melebihi target minimal yaitu sebanyak 1449 mahasiswa. Lebih lanjut, sebaran data populasi, sampel, dan jumlah partisipasi untuk responden dosen dan mahasiswa di masing-masing fakultas dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2. Sebaran Populasi, Sampel, dan Jumlah Partisipasi Dosen

No.	Nama Fakultas	Jumlah Dosen Keseluruhan	Jumlah Sampel Minimal	Jumlah Partisipasi Responden
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	88	13	12
2.	Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)	100	17	12
3.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	98	16	32
4.	Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)	52	9	10
5.	Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK)	69	11	15
6.	Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK)	46	8	26
7.	Fakultas Ekonomi (FE)	70	12	23
8.	Fakultas Kedokteran (FK)	31	6	2
Total		554	92	132

Sumber Data : Akademik Undiksha, 2020

Tabel 3.3. Sebaran Populasi, Sampel, dan Jumlah Partisipasi Mahasiswa

No.	Nama Fakultas	Jumlah Mahasiswa Keseluruhan	Jumlah Sampel Minimal	Jumlah Partisipasi Responden
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	472	73	391
2.	Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)	408	64	105
3.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	259	44	138
4.	Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)	267	43	61

No.	Nama Fakultas	Jumlah Mahasiswa Keseluruhan	Jumlah Sampel Minimal	Jumlah Partisipasi Responden
5.	Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK)	401	62	249
6.	Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK)	135	23	99
7.	Fakultas Ekonomi (FE)	612	94	375
8.	Fakultas Kedokteran (FK)	51	8	31
Total		2587	411	1445

Sumber Data : Akademik Undiksha, 2020.

3.3 Penyusunan Instrumen

Untuk menyusun instrumen survey monev kurikulum ini, yang dilakukan terlebih dahulu adalah penjabaran definisi operasional untuk masing-masing aspek kemudian diturunkan menjadi indikator untuk selanjutnya dibuatkan kisi-kisi instrumen. Instrumen pada survey ini terdiri dari tiga jenis, yaitu: (1) Instrumen untuk isian Koorprodi; (2) Instrumen untuk Dosen; dan (3) Instrumen untuk isian Mahasiswa. Instrumen isian untuk Koorprodi berjumlah 33 butir, instrumen isian untuk Dosen berjumlah 13 butir, dan instrument untuk Mahasiswa berjumlah 21 butir. Masing-masing butir pertanyaan telah diisi dengan pilihan jawaban yang sesuai dengan jawaban yang akan diisi oleh responden untuk pertanyaan yang bersifat tertutup, sedangkan untuk pertanyaan yang bersifat terbuka diberikan kebebasan responden untuk mengisinya. Secara lebih rinci, kisi-kisi instrumen monev Kurikulum Undiksha 2019 disajikan seperti Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen untuk Koorprodi, Dosen, dan Mahasiswa

No	Responden	Aspek	Sub aspek	Indikator	No Butir
1.	Korprodi	Pengantar	Petunjuk Pengisian	Yth. Bapak dan ibu Korprodi di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha. Mohon kesediaanya untuk mengisi instrumen monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan Kurikulum 2019 di prodi masing-masing. Hasil monev	Teks diawal <i>google form</i>

No	Responden	Aspek	Sub aspek	Indikator	No Butir
				ini sangat berguna bagi lembaga dalam hal penjaminan mutu dan pengembangan kurikulum di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha. <i>*Catatan (Monitoring dilakukan dengan menggunakan bentuk penialain diri (self assessment) yang diisi oleh korprodi dan penilaian oleh tim monev kurikulum. Penilaian oleh tim monev kurikulum akan sama atau berbeda dengan hasil penilaian diri prodi tergantung dari data yang dikirim /dokumen yang diunggah oleh prodi).</i>	
			Identitas Responden	Nama Lengkap (dengan gelar)	Isian teks
				NIP	Isian angka
				Prodi	Pilihan prodi
				Jurusan	Pilihan jurusan
				Fakultas	Pilihan fakultas
		a. Dokumen Kurikulum	1. Pedoman Kurikulum	Prodi memiliki pedoman/panduan pengembangan kurikulum (dibawahnya ada kolom upload pedoman pengembangan kurikulum prodi, file pdf)	Ya/tidak
				Prodi memiliki pedoman/panduan pelaksanaan pembelajaran) (dibawahnya ada kolom upload pedoman pelaksanaan pembelajaran, file pdf)	Ya/tidak
				Prodi memiliki pedoman/panduan penilaian hasil belajar mahasiswa) (dibawahnya ada kolom upload pedoman penilaian hasil belajar mahasiswa, file pdf)	Ya/tidak
				Prodi memiliki struktur	Ya/tidak

No	Responden	Aspek	Sub aspek	Indikator	No Butir
				kurikulum lengkap (dibawahnya ada kolom upload struktur kurikulum prodi lengkap 1 file pdf)	
			2. Struktur Kurikulum	Memiliki identitas prodi yang jelas dan lengkap	Ya/tidak
				Terdapat visi, misi, dan tujuan prodi	Ya/tidak
				Terdapat profil lulusan	Ya/tidak
				Terdapat capaian pembelajaran prodi yang jelas	Ya/tidak
				Terdapat matriks korelasi profil lulusan dengan capaian pembelajaran prodi	Ya/tidak
				Terdapat struktur MK per elemen kompetensi	Ya/tidak
				Terdapat struktur MK per semester	Ya/tidak
				Terdapat deskripsi per MK	Ya/tidak
				Terdapat MK THK	Ya/tidak
				Terdapat MK Lintas Prodi (dibawahnya ada kolom sebutkan nama mata kuliahnya, pemisah MK menggunakan tanda koma)	Ya/tidak
				Terdapat MK ICT (dibawahnya ada kolom sebutkan nama mata kuliahnya, pemisah MK menggunakan tanda koma) (dibawahnya ada kolom ada kolom jumlah total sksnya)	Ya/tidak
				Terdapat MK Bahasa Inggris (dibawahnya ada kolom ada kolom sebutkan nama mata kuliahnya, pemisah MK menggunakan tanda koma) (dibawahnya ada kolom ada kolom jumlah total sksnya)	Ya/tidak
				Terdapat MK penciri prodi (dibawahnya ada kolom ada kolom sebutkan nama mata kuliahnya, pemisah MK menggunakan tanda koma) (dibawahnya ada kolom jumlah total sksnya)	Ya/tidak
			3. Pengembangan Kurikulum	Prodi melakukan pengembangan kurikulum (dibawahnya ada kolom prodi	Ya/tidak

No	Responden	Aspek	Sub aspek	Indikator	No Butir
				<i>upload laporan workshop pengembangan kurikulum prodi tahun terakhir, file pdf)</i>	
				Pengembangan kurikulum prodi mengacu pada KKNI	Ya/tidak
				Pengembangan kurikulum prodi mengacu pada SN Dikti	Ya/tidak
				Pengembangan kurikulum prodi mengacu pada pedoman kurikulum Undiksha	Ya/tidak
				Pengembangan kurikulum melibatkan semua dosen prodi	Ya/tidak
				Pengembangan kurikulum melibatkan alumni	Ya/tidak
				Pengembangan kurikulum melibatkan pengguna alumni	Ya/tidak
				Pengembangan kurikulum melibatkan mahasiswa prodi	Ya/tidak
				Pengembangan kurikulum melibatkan asosiasi / konsorsium bidang keilmuan (Ada kolom nama asosiasi) (ada kolom upload foto kegiatan pelibatan asosiasi / konsorsium, file jpg)	Ya/tidak
		b. Pelaksanaan Kurikulum	1. Pelaksanaan kurikulum	Kurikulum 2019 sudah diterapkan untuk mahasiswa semester 1 s.d 3 angkatan 2019 (ada kolom jumlah MK dan jumlah sks semester 1) (ada kolom jumlah MK dan jumlah sks semester 2) (ada kolom jumlah MK dan jumlah sks semester 3) Jika tidak, diminta alasan.	Ya/tidak
				Apakah semua MK di semester 1 angkatan 2019/2020 sudah memiliki kelengkapan silabus, RPS, RTM (Upload kelengkapan semua MK di semester 1, jadikan 1 file pdf)	Ya/tidak
				Apakah semua MK di semester 2 angkatan 2019/2020 sudah memiliki kelengkapan silabus, RPS, RTM (Upload kelengkapan semua	Ya/tidak

No	Responden	Aspek	Sub aspek	Indikator	No Butir
				<i>MK di semester 2, jadikan 1 file pdf)</i>	
				Apakah semua MK di semester 3 sudah memiliki kelengkapan silabus, RPS, RTM <i>(Upload kelengkapan semua MK di semester 3, jadikan 1 file pdf)</i>	Ya/tidak
				Pada Kurikulum 2019, terdapat MK yang diajar dengan metode pemecahan kasus <i>(ada kolom isian jumlah total MK di prodi)</i> <i>(ada kolom isian jumlah MK yang diajar dengan metode pemecahan kasus)</i>	Ya/tidak
				Pada Kurikulum 2019, terdapat MK yang diajar dengan pembelajaran berbasis masalah <i>(ada kolom isian jumlah total MK di prodi)</i> <i>(ada kolom isian jumlah MK yang diajar dengan pembelajaran berbasis masalah)</i>	Ya/tidak
				Pada Kurikulum 2019, terdapat MK yang diajar dengan pembelajaran berbasis proyek <i>(ada kolom isian jumlah total MK di prodi)</i> <i>(ada kolom isian jumlah MK yang diajar dengan pembelajaran berbasis proyek)</i>	Ya/tidak
				Pada Kurikulum 2016, terdapat MK yang diajar dengan metode pemecahan kasus <i>(ada kolom isian jumlah total MK di prodi)</i> <i>(ada kolom isian jumlah MK yang diajar dengan metode pemecahan kasus)</i>	Ya/tidak
				Pada Kurikulum 2016, terdapat MK yang diajar dengan pembelajaran berbasis	Ya/tidak

No	Responden	Aspek	Sub aspek	Indikator	No Butir
				masalah (ada kolom isian jumlah total MK di prodi) (ada kolom isian jumlah MK yang diajar dengan pembelajaran berbasis masalah)	
				Pada Kurikulum 2016, terdapat MK yang diajar dengan pembelajaran berbasis proyek (ada kolom isian jumlah total MK di prodi) (ada kolom isian jumlah MK yang diajar dengan pembelajaran berbasis proyek)	Ya/tidak
			2. Permasalahan dan Saran Pelaksanaan Kurikulum	Apakah dalam pelaksanaan kurikulum 2019 di semester 1 terdapat permasalahan (dibawahnya ada kolom isian permasalahan di semester 1)	Ya/tidak
				Apakah dalam pelaksanaan kurikulum 2019 di semester 2 terdapat permasalahan (dibawahnya ada kolom isian permasalahan di semester 2)	Ya/tidak
				Apakah dalam pelaksanaan kurikulum 2019 di semester 3 terdapat permasalahan (dibawahnya ada kolom isian permasalahan di semester 3)	Ya/tidak
				Pembelajaran MK MPK dilaksanakan terpusat di lembaga	Ya/tidak
				Setujukah bapak / ibu terhadap kebijakan MK MPK dilaksanakan terpusat di lembaga (dibawahnya ada kolom permasalahan terkait MK MPK yang sudah berlangsung)	Ya/tidak
				Apakah kurikulum 2019 bisa dijadikan baseline kurikulum MBKM 2020	Ya/tidak
				Setujukah bapak / ibu terhadap kebijakan 7 MK Kependidikan diberikan bobot 2 sks	Ya/tidak
				Saran untuk pengembangan kurikulum Undiksha	Isian teks

No	Responden	Aspek	Sub aspek	Indikator	No Butir
2.	Dosen	Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran	Pengantar	Yth. Bapak dan ibu Dosen Pengajar MK Kurikulum 2019 dan MK Kurikulum 2016 di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha. Mohon kesediaanya untuk mengisi instrumen monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan Kurikulum 2019 dan 2016. Hasil monev ini sangat berguna bagi lembaga dalam hal penjaminan mutu dan pengembangan kurikulum di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha. <i>*Catatan (Monitoring dilakukan dengan menggunakan bentuk penialain diri (self assessment) yang diisi oleh dosen dan penilaian oleh tim monev kurikulum. Penilaian oleh tim monev kurikulum akan sama atau berbeda dengan hasil penilaian diri dosen tergantung dari data yang dikirim /dokumen yang diunggah oleh prodi).</i>	Teks
			Identitas	Nama Lengkap dengan gelar	Isian teks
				NIP / NIR	Iain angka
				Prodi	Pilihan prodi
				Jurusan	Pilihan jurusan
				Fakultas	Pilihan fakultas
			a. Perencanaan pembelajaran	Nama MK yang diampu: (Isian)	Iaian
				Kemunculan MK dalam Semester	Pilihan 1-7
				Apakah bapak dan ibu mengupload silabus, RPS, RTM di siak <i>(dibawahnya ada kolom upload disini juga, dalam 1 file pdf)</i>	Ya/tidak
				Apakah bapak dan ibu menyiapkan bahan ajar	Ya/tidak

No	Responden	Aspek	Sub aspek	Indikator	No Butir
				sebelum mengajar (dibawahnya ada kolom upload salah satu bahan ajar, dalam 1 file pdf)	
			b. Pelaksanaan pembelajaran	Mengajar sesuai rencana yang telah disusun	Ya/tidak
				Mengisi jurnal mengajar dalam siak	Ya/tidak
				Jumlah pertemuan dalam satu semester (rata2)	Pilihan 1-16
				Mengajar menggunakan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa (<i>student centered learning</i>)	Ya/tidak
				Mengajar MK ini menggunakan metode pemecahan kasus (dibawahnya ada kolom upload salah satu buktinya)	Ya/tidak
				Mengajar MK ini menggunakan pembelajaran berbasis masalah (dibawahnya ada kolom upload salah satu buktinya)	Ya/tidak
				Mengajar MK ini menggunakan pembelajaran berbasis proyek (dibawahnya ada kolom upload salah satu buktinya)	Ya/tidak
				Materi kuliah disusun berdasarkan hasil penelitian/P2M (dibawahnya ada kolom upload bukti berupa pdf / jpeg)	Ya/tidak
			c. Penilaian hasil belajar mahasiswa	Melakukan penilaian hasil belajar mahasiswa	Ya/tidak
				Penilaian hasil belajar mahasiswa sesuai dengan pedoman penilaian yang ada	Ya/tidak
				Penilaian hasil belajar mahasiswa sesuai dengan kontrak kuliah	Ya/tidak
			d. Permasalahan dan saran	Permasalahan berkaitan pembelajaran yang dialami	Isian teks
				Saran berkaitan pembelajaran	Isian teks
				Permasalahan berkaitan penilaian yang dilakukan	Isian teks
				Saran terkait sistem penilaian Undiksha	Isian teks

No	Responden	Aspek	Sub aspek	Indikator	No Butir
3	Mahasiswa	Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran	Pengantar	Yth. Adik-adik mahasiswa semester 3 di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha. Mohon kesediaanya untuk mengisi instrumen monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan Kurikulum 2019. Hasil monev ini sangat berguna bagi lembaga dalam hal penjaminan mutu dan pengembangan kurikulum di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha. Untuk itu, mohon sekiranya mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Terimakasih.	Teks diawal google form
			Identitas	Nama Lengkap	Isian teks
				NIM	Iain angka
				Semester	Isian semester 3
				Prodi	Pilihan prodi
				Jurusan	Pilihan jurusan
				Fakultas	Pilihan fakultas
			Perencanaan Pembelajaran	Dosen melakukan kontrak kuliah	Ya/tidak
				Dosen membagikan perangkat pembelajaran (silabus, RPS, RTM, bahan ajar)	Ya/tidak
			Keandalan (<i>reliability</i>)	Kehandalan dosen dalam menyiapkan perangkat pembelajaran	Rating scale 1-5
				Kehandalan dosen dalam melaksanakan pembelajaran	Rating scale 1-5
				Kehandalan dosen dalam melaksanakan penilaian	Rating scale 1-5
			Daya tanggap (<i>responsiveness</i>)	Kemauan dosen membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan	Rating scale 1-5
				Kecepatan dosen membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan	Rating scale 1-5
			Kepastian	Pembelajaran yang	Rating

No	Responden	Aspek	Sub aspek	Indikaktor	No Butir
			(assurance):	dilaksanakan oleh dosen sesuai ketentuan / kontrak kuliah	scale 1-5
				Pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen sesuai RPS	Rating scale 1-5
				Kepastian jadwal perkuliahan oleh dosen	Rating scale 1-5
			Empati (empathy): kesediaan/kepedulian	Kepedulian dosen terhadap mahasiswa selama pembelajaran	Rating scale 1-5
				Memahami kesulitan mahasiswa selama pembelajaran	Rating scale 1-5
			Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibitas, kualitas sasrpras	Kecukupan sarana prasarana pembelajaran	Rating scale 1-5
				Aksesibilitas sarana prasarana pembelajaran	Rating scale 1-5
				Kualitas sarana prasarana pembelajaran	Rating scale 1-5
					MK MPK
Setujuhkan dengan adanya MK THK	Ya/tidak				
Setujuhkan MK bahasa inggris jumlah sksnya ditambahkan	Ya/tidak				
Setujuhkan dengan adanya MK ICT	Ya/tidak				
Permasalahan dan saran	Permasalahan selama mengukti perkuliahan	Isian teks			
	Saran terhadap peningkatan kinerja dosen mengajar	Isian teks			

3.4 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan pengujian ketepatan alat ukur terhadap obyek penelitian. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Pengujian validitas dilakukan dengan validasi panel dengan tujuan untuk menelaah ketepatan butir-butir instrumen ditinjau dari tiga aspek antara lain: isi, konstruksi, dan

kebahasaan berdasarkan penilaian pakar. Proses penilaian validitas isi tiap butir instrumen pembelajaran daring dilakukan dengan teknik penilaian pakar/ahli (*expert judgement*). Proses penilaian dilakukan oleh 5 (lima) orang pakar/ahli yang terdiri dari ahli isi, konstruksi, dan kebahasaan. Selanjutnya ketiga aspek tersebut dijabarkan menjadi 4 (empat) kriteria atau indikator, yaitu sebagai berikut.

- a. Kesuaian antar butir dengan indikator.
- b. Kesuaian antara indikator dan materi.
- c. Pernyataan soal tidak ambigu.
- d. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan responden.

Uji validitas dilakukan dengan memberikan form saran dan komentar dari instrumen tersebut. Penyesuaian dan perbaikan butir dilakukan setelah mendapatkan revisi oleh para pakar. Setelah mendapatkan masukan, saran serta perbaikan dari para pakar, kemudian dilakukan tahapan uji coba instrumen oleh seluruh tim monev. Berikut akan diberikan simpulan atas masukan yang diberikan oleh pakar, disajikan dalam bentuk Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Simpulan Saran, Komentar dan Perbaikan dari Pakar

No.	Masukan
1.	Tata tulis, penomoran, pilihan klik pada tampilan <i>google form</i> .
2.	Pilihan jawaban pada <i>google form</i> disediakan untuk responden menjawab lebih dari 1 pilihan jawaban.
3.	Penberian petunjuk umum pada instrumen.
4.	Pemberian rentangan pada pilihan jawaban untuk responden mahasiswa.
5.	Sinkronisasi antar butir.
6.	Perbaikan daftar istilah.

3.5 Pengumpulan Data

Dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner, maka proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan responden Koorprodi, Dosen, dan Mahasiswa yang menggunakan Kurikulum Undiksha 2019 pada jenjang Diploma dan Sarjana. Untuk responden Koorprodi adalah seluruh koorprodi D3 dan S1, responden Mahasiswa adalah mahasiswa yang secara aktif duduk di semester III pada tahun akademik 2020/2021, dan untuk responden Dosen digunakan seluruh dosen yang mengajar mata kuliah pada Kurikulum Undiksha 2019.

3.6 Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. “Teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka dan atau persentase mengenai suatu objek yang diteliti sehingga diperoleh kesimpulan umum” (Agung, 2014:118).

Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data, digunakan metode analisis deskriptif untuk mengevaluasi komponen-komponen pada pelaksanaan monev ini. Metode analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi kualitas pelaksanaan kurikulum. Analisis deskriptif diperoleh dengan melakukan analisis terhadap item-item pertanyaan dalam kuesioner yang kemudian setiap alternatif jawaban sudah dilengkapi dengan pilihan rubrik jawaban yang sesuai dengan pilihan responden.

Selanjutnya, untuk menganalisis lebih lanjut keterhubungan antar variable menggunakan Metode Biplot. Metode biplot tergolong dalaman alisis eksplorasi peubah ganda yang ditujukan untuk menyajikan data peubah ganda dalam peta dua dimensi, sehingga perilaku

data mudah dilihat dan diinterpretasikan. Biplot adalah teknik statistika deskriptif yang dapat disajikan secara visual guna menyajikan secara simultan n obyek pengamatan dan p peubah dalam ruang bidang datar, sehingga ciri-ciri peubah dan obyek pengamatan serta posisi relative antar obyek pengamatan dengan peubah dapat dianalisis. Informasi yang dapat diperoleh dari biplot antara lain sebagai berikut.

1. Hubungan antar peubah.
2. Kemiripan relatif antar objek pengamatan.
3. Posisi relatif antar objek pengamatan dengan peubah.

Intepretasi dari Biplot adalah sebagai berikut.

1. Kedekatan antar objek

Dua objek dengan karakteristik sama akan digambarkan sebagai 2 faktor yang posisinya berdekatan.

2. Keragaman variabel

Variabel dengan keragaman kecil digambarkan sebagai vektor yang pendek, begitu pula sebaliknya.

3. Hubungan antar variabel

Jika sudut antar variabel < 90 , maka korelasi bersifat positif, jika sudut antar variabel > 90 , maka korelasi bersifat negatif, semakin kecil sudutnya semakin kuat korelasinya.

4. Nilai variabel pada suatu objek

Karakteristik suatu objek bisa disimpulkan dari posisi relatifnya yang paling dekat dengan suatu variabel.

BAB IV

HASIL MONEV DAN PEMBAHASAN

Monitoring dan evaluasi Kurikulum Undiksha 2019 ini merupakan suatu kegiatan serta upaya untuk melakukan pengawasan serta pengendalian terkait dengan aturan, standar serta pedoman pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum yang telah diatur/dinyatakan pada penjaminan mutu pengembangan dan pelaksanaan kurikulum di Undiksha. Survey ini ditujukan untuk: (1) mengetahui permasalahan selama pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum Undiksha 2019; (2) menyusun solusi yang dapat dibuat berdasar kajian data analisis di lapangan; dan (3) mendeskripsikan sejauh mana kualitas kurikulum yang telah dilaksanakan berlangsung dengan baik sesuai dengan aturan/petunjuk teknis yang ada.

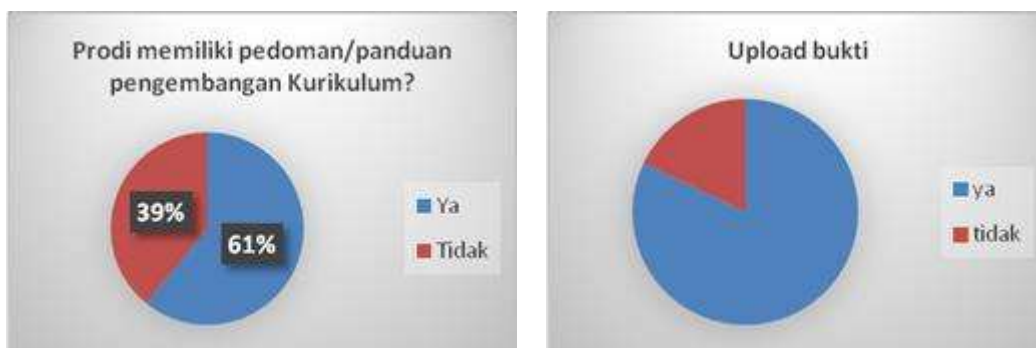
Dengan sudah diberlakukannya Kurikulum Undiksha 2019 (Kurikulum Berorientasi KKNI) sejak semester I tahun akademik 2019/2020, sangat perlu dilakukan monev terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut untuk semua program studi yang ada di Undiksha, serta terhadap dosen yang mengampu mata kuliah dan mahasiswa yang menggunakan kurikulum ini sebagai tambahan informasi lebih lanjut. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat diidentifikasi kelemahan maupun keunggulan dari penerapan kurikulum pada semua prodi yang ada di Undiksha, khususnya program D3 dan S1. Mengingat kondisi di tengah pandemi Covid-19, monev ini dilakukan secara online dalam bentuk survey untuk tiga responden, yaitu koorprodi, dosen, dan mahasiswa yang menggunakan Kurikulum Undiksha 2019. Adapun uraian hasil monev lebih rinci disajikan berikut menurut jenis respondennya.

4.1 Hasil Monev Kurikulum Responden Korprodi

Monitoring dan evaluasi pada subjek koorprodi melibatkan 47 prodi dari 48 prodi D3 dan S1 yang ada di Undiksha, atau sekitar 97%. Angka tersebut menunjukkan partisipasi yang sangat tinggi dan responsif prodi-prodi terhadap kegiatan ini sudah sangat baik. Terdapat 33 aspek indikator yang dimonev seperti yang telah diuraikan pada bab 3. Di bawah ini disajikan hasil monev untuk setiap aspek indikator pada subjek koorprodi.

1. Aspek Ketersediaan Pedoman/panduan Pengembangan Kurikulum di Prodi

Hasil survei menunjukkan tampilan seperti pada Gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Hasil Survei Ketersediaan Pedoman/panduan Pengembangan Kurikulum di Prodi

Dari hasil survey, didapatkan bahwa 61% prodi telah memiliki pedoman pengembangan kurikulum dan dari 61% tersebut 82% diantaranya memberikan bukti (*link google drive*) file yang diupload, sedangkan sisanya tidak memberikan bukti.

2. Aspek Ketersediaan Pedoman/panduan Pelaksanaan Pembelajaran di Prodi

Terkait aspek ketersediaan pedoman pelaksanaan pembelajaran di prodi ditunjukkan pada Gambar 4.2 berikut.

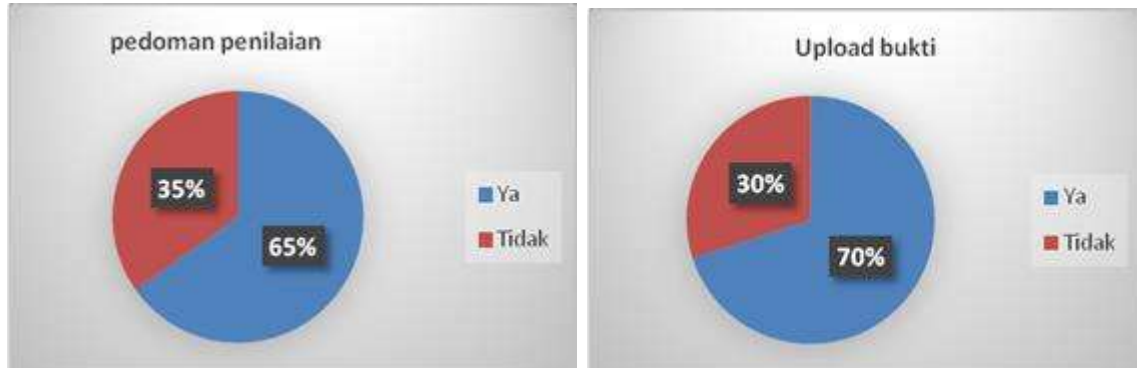


Gambar 4.2 Hasil Survei Ketersediaan Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran di Prodi

Hasil survey menunjukkan bahwa 67% prodi telah memiliki pedoman/panduan pelaksanaan pembelajaran, dan dari 67% tersebut 74% diantaranya meberikan bukti (*link google drive*) *file* yang diupload, sedangkan sisanya tidak memberikan bukti.

3. Aspek Prodi Memiliki Pedoman/panduan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

Terkait aspek prodi memiliki pedoman/panduan penilaian hasil belajar mahasiswa ditunjukan pada Gambar 4.3 berikut.

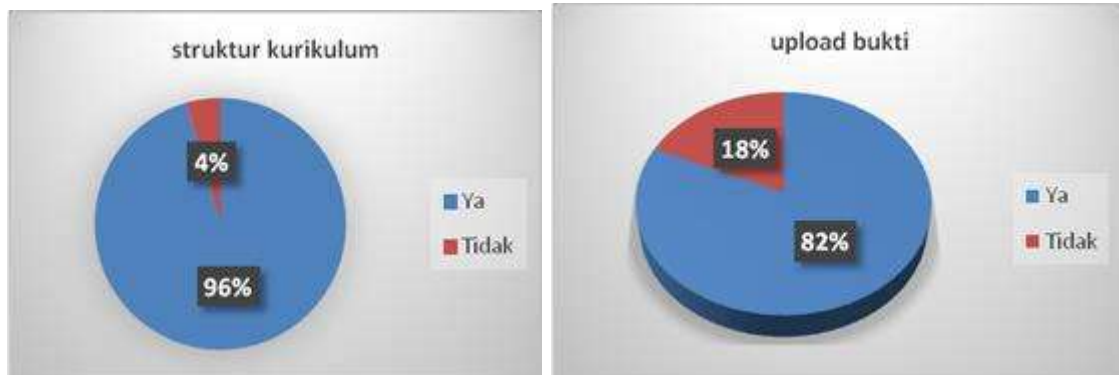


Gambar 4.3 Hasil Survei Ketersediaan Pedoman/panduan Penilaian Hasil Belajar

Hasil survey menunjukkan bahwa 65% prodi telah memiliki pedoman/panduan penilaian hasil belajar mahasiswa, dan dari 65% tersebut 70% diantaranya meberikan bukti (*link google drive*) *file* yang diupload, sedangkan sisanya tidak memberikan bukti.

4. Aspek Prodi Memiliki Struktur Kurikulum

Terkait aspek prodi memiliki struktur kurikulum ditunjukkan pada Gambar 4.4 berikut.



Gambar 4.4 Hasil Survei Ketersediaan Struktur Kurikulum di Prodi

Hasil survey menunjukkan bahwa 96% prodi telah memiliki struktur kurikulum, dan dari 96% tersebut 82% diantaranya memberikan bukti (*link google drive*) file yang diupload, sedangkan sisanya tidak memberikan bukti.

5. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Identitas Prodi yang Jelas dan Lengkap

Terkait aspek struktur kurikulum memuat identitas prodi yang lengkap ditunjukkan pada Gambar 4.5 berikut.



Gambar 4.5 Hasil Survei Struktur Kurikulum Memuat Identitas Prodi

Hasil di atas menunjukkan bahwa struktur kurikulum prodi di Undiksha telah memuat identitas prodi yang jelas dan lengkap.

6. Aspek Struktur Kurikulum memuat Visi, Misi, dan Tujuan Prodi

Terkait aspek struktur kurikulum memuat visi, misi dan tujuan prodi ditunjukkan pada Gambar 4.6 berikut.



Gambar 4.6 Hasil Survei Struktur Kurikulum Memuat Visi, Misi, dan Tujuan Prodi

Hasil di atas menunjukkan bahwa struktur kurikulum prodi di Undiksha telah memuat visi, misi, dan tujuan prodi.

7. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Profil Lulusan

Terkait aspek struktur kurikulum memuat profil prodi ditunjukkan Gambar 4.7 berikut.



Gambar 4.7 Hasil Survei Struktur Kurikulum Memuat Profil Prodi

Hasil di atas menunjukkan bahwa hampir seluruh (98%) struktur kurikulum prodi di Undiksha memuat profil lulusan.

8. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Capaian Pembelajaran Prodi yang Jelas

Terkait aspek struktur kurikulum memuat capaian pembelajaran prodi ditunjukkan pada Gambar 4.8 berikut.



Gambar 4.8 Hasil Survei Struktur Kurikulum Memuat Capaian Pembelajaran

Hasil di atas menunjukkan bahwa struktur kurikulum prodi di Undiksha telah memuat capaian pembelajaran prodi yang jelas.

9. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Matriks Korelasi Profil Lulusan

Terkait aspek Struktur Kurikulum memuat matriks korelasi profil lulusan dengan capaian pembelajaran prodi ditujukan pada Gambar 4.9 berikut.



Gambar 4.9 Hasil Aspek Struktur Kurikulum Memuat Matriks Korelasi Profil Lulusan

Dari diagram dapat kita simpulkan bahwa 78% struktur kurikulum prodi di Undiksha telah memuat matriks korelasi profil lulusan dengan capaian pembelajaran prodi.

10. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Sebaran Mata Kuliah per Elemen Kompetensi

Terkait aspek Struktur Kurikulum memuat sebaran mata kuliah per elemen kompetensi, ditujukan pada Gambar 4.10 berikut.



Gambar 4.10 Hasil Survei Struktur Kurikulum Memuat Sebaran Mata Kuliah per Elemen Kompetensi

Secara umum sebagian besar (91%) program studi di undiksha struktur kurikulumnya memuat sebaran mata kuliah per elemen kompetensi.

11. Aspek Struktur Kurikulum Memuat sebaran Mata Kuliah per Semester

Hasil monev suntuk aspek Struktur Kurikulum memuat sebaran mata kuliah per semester, ditunjukkan pada Gambar 4.11 berikut.

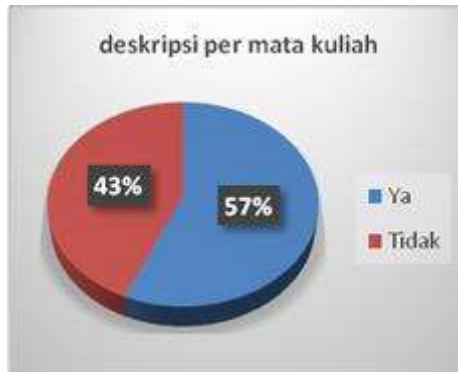


Gamabar 4.11 Hasil Survei Struktur Kurikulum Memuat Sebaran Mata Kuliah per Semester

Hasil di atas menunjukkan bahwa struktur kurikulum prodi di Undiksha telah memuat sebaran mata kuliah per semester.

12. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Deskripsi per Mata Kuliah

Hasil monev untuk aspek Struktur Kurikulum memuat deskripsi per mata kuliah, ditunjukkan pada Gambar 4.12 berikut.



Gambar 4.12 Hasil Monev untuk Aspek Struktur Kurikulum Memuat Deskripsi per Mata Kuliah

Dari diagram dapat kita simpulkan bahwa 57% struktur kurikulum prodi di Undiksha telah memuat deskripsi per mata kuliah.

13. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Mata Kuliah THK

Hasil monev untuk Aspek Struktur Kurikulum memuat mata kuliah THK ditunjukkan pada Gambar 4.13 berikut.



Gambar 4.13 Hasil Survei Aspek Struktur Kurikulum Memuat Mata Kuliah THK

Secara umum sebagian besar (96%) program studi di undiksha struktur kurikulumnya memuat mata kuliah THK, dengan demikian ada prodi yang masih belum memuat matakuliah THK pada struktur kurikulumnya.

14. Aspek Total SKS dan Jumlah Mata Kuliah

Tabel 4.1 menunjukkan rata-rata total SKS dan jumlah MK yang ditawarkan prodi yang wajib diambil mahasiswa pada Kurikulum Undiksha 2019.

Tabel 4.1 Rata-Rata Total SKS dan Mata kuliah

Jenjang	N	Rata-rata SKS	Rata-rata MK
D3	10	126.80	55.60
S1	36	146.64	66.81

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum rata-rata total sks yang wajib diambil mahasiswa program diploma adalah 126.80 dan rata-rata jumlah matakuliah yang ditawarkan adalah 55.6 MK. Sedangkan untuk mahasiswa program sarjana rata-rata total sks yang wajib diambil mahasiswa adalah 146.64 dan rata-rata jumlah matakuliah yang ditawarkan adalah 66.81 MK

15. Aspek Struktur Kurikulum Memuat MK Lintas Prodi

Terkait hasil monev Aspek Struktur Kurikulum memuat MK Lintas Prodi, ditunjukkan pada Gambar 4.14



Gambar 4.14 Hasil survei Aspek Struktur Kurikulum Memuat MK Lintas Prodi

Sejauh ini, program studi yang menawarkan/memuat MK lintas prodi sebesar 93%, ada 7% yang belum menawarkan MK lintas prodi.

16. Aspek Total SKS MK Lintas Prodi yang Harus Diambil oleh Mahasiswa

Hasil survei Aspek Total SKS MK Lintas Prodi yang harus diambil oleh mahasiswa ditunjukkan pada Tabel 4.2 berikut.

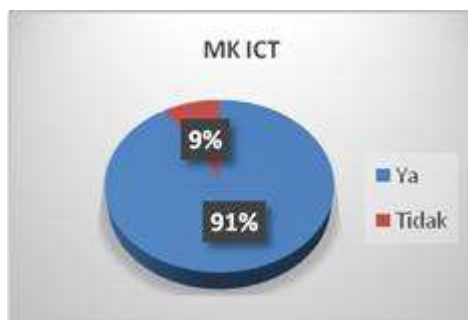
Tabel 4.2 Total SKS MK yang Ditawarkan ke Prodi Lain

Jenjang	N	SKS Lintas prodi yang diambil	SKS Lintas prodi yang ditawarkan
D3	9	4.11	4.33
S1	34	5.18	8.85

Dari tabel di atas, dapat digambarkan, yaitu: dari 9 prodi D3 rata-rata sks MK Lintas Prodi yang diambil oleh mahasiswa prodi adalah 4.11, sedangkan dari 34 prodi S1 rata-rata SKS Lintas prodi yang diambil oleh mahasiswa prodi adalah 5.18. Sedangkan, berkaitan dengan sks MK lintas prodi yang ditawarkan ke prodi lainnya, yaitu untuk program D3 rata-ratanya adalah 4.33 dan 8.85 untuk program sarjana.

17. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Mata Kuliah ICT

Terkait hasil monev Aspek Struktur Kurikulum memuat Mata Kuliah ICT, ditunjukkan pada Gambar 4.15 berikut.



Gambar 4.15 Hasil Monev Aspek Struktur Kurikulum Memuat Mata Kuliah ICT

Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa 91% prodi sudah memiliki matakuliah ICT dalam struktur kurikulumnya, sedangkan 9% lainnya menyatakan tidak memuat Mata Kuliah ICT. Dari data dapat diketahui bahwa rata-rata MK ICT adalah 13 SKS.

18. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Mata Kuliah Bahasa Inggris

Terkait hasil monev Aspek Struktur Kurikulum memuat Mata Kuliah Bahasa Inggris, ditunjukkan Gambar 4.16 berikut.



Gambar 4.16 Hasil monev Aspek Struktur Kurikulum memuat Mata Kuliah Bahasa Inggris

Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa semua prodi telah memuat mata kuliah bahasa inggris dalam struktur kurikulumnya, dengan SKS rata-rata 9.5.

19. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Mata Kuliah Penciri Prodi

Terkait hasil monev aspek Struktur Kurikulum memuat Mata Kuliah penciri prodi, ditunjukkan Gambar 4.17 berikut.



Gambar 4.17 Hasil Monev Aspek Struktur Kurikulum Memuat MK Penciri Prodi

Dari diagram dapat diketahui bahwa 96% prodi telah memiliki MK penciri prodi, dengan rata-rata sks 19.29.

20. Aspek Prodi Melakukan Pengembangan Kurikulum

Hasil monev Aspek Prodi melakukan pengembangan kurikulum, ditunjukkan Gambar 4.18 berikut.



Gambar 4.18 Hasil monev Aspek Prodi melakukan pengembangan Kurikulum

Diagram di atas menggambarkan bahwa 91% prodi telah melakukan pengembangan kurikulum, sedangkan 9% lainnya menyatakan tidak, dan dari 91% itu yang mengupload bukti sebesar 60%.

21. Aspek Pengembangan Kurikulum Prodi Mengacu pada SN Dikti

Terkait hasil monev Aspek Pengembangan Kurikulum prodi mengacu pada SN Dikti, ditunjukkan Gambar 4.19 berikut.



Gambar 4.19 Hasil Survei Pengembangan Kurikulum Mengacu SN Dikti

Hasil di atas menunjukkan bahwa seluruh prodi telah mengembangkan kurikulum prodi mengacu pada SN Dikti.

22. Aspek Pengembangan Kurikulum Prodi Mengacu pada Pedoman Kurikulum Undiksha

Hasil monev aspek pengembangan kurikulum prodi mengacu pada Pedoman Kurikulum Undiksha, ditunjukkan pada Gambar 4.20 berikut



Gambar 4.20 Hasil Survei Pengembangan Mengacu Pedoman Kurikulum Undiksha
 Hasil di atas menunjukkan bahwa seluruh prodi telah mengembangkan kurikulum prodi mengacu pada Pedoman Kurikulum Undiksha.

23. Aspek Pengembangan Kurikulum Melibatkan Semua Dosen Prodi

Hasil monev sspek pengembangan kurikulum melibatkan semua dosen prodi, ditunjukan ppada Gambar 4.21 berikut.



Gambar 4.21 Hasil Monev Aspek Pengembangan Kurikulum Melibatkan Dosen Prodi
 Semua prodi dalam pengembangan kurikulumnya telah melibatkan semua dosennya.

24. Aspek Pelibatan Alumni dalam Pengembangan Kurikulum

Hasil monev aspek prodi sudah memiliki alumni, ditunjukan pada Gambar 4.22 berikut.



Gambar 4.22 Hasil Monev Aspek Prodi yang Sudah Memiliki Alumni

Belum semua prodi memiliki alumni, hal ini karena ada beberapa prodi baru di Undiksha. Selanjutnya, hasil monev aspek keterlibatan alumni dalam menyusun kurikulum untuk 83% prodi yang sudah memiliki alumni, ditunjukkan pada Gambar 4.23 berikut.



Gambar 4.23 Hasil Monev Aspek Keterlibatan Alumni dalam Menyusun Kurikulum

Dari 83% prodi yang memiliki alumni, 97% telah melibatkan alumni dalam pengembangan kurikulum sedangkan 3% nya belum melibatkan alumni dalam pengembangan kurikulum.

25. Aspek Pengembangan Kurikulum Melibatkan Pengguna Alumni

Hasil monev aspek pengembangan kurikulum melibatkan pengguna alumni, ditunjukkan pada Gambar 4.24 berikut.



Gambar 4.24 Hasil Monev Aspek Pengembangan Melibatkan Pengguna Alumni

Dari 83% prodi yang memiliki alumni, 97% telah melibatkan pengguna alumni dalam pengembangan kurikulum sedangkan 3% nya belum melibatkan pengguna alumni dalam pengembangan kurikulum.

26. Aspek pengembangan Kurikulum Melibatkan Mahasiswa Prodi

Hasil monev aspek pengembangan kurikulum melibatkan mahasiswa prodi, ditunjukkan Gambar 4.25 berikut.

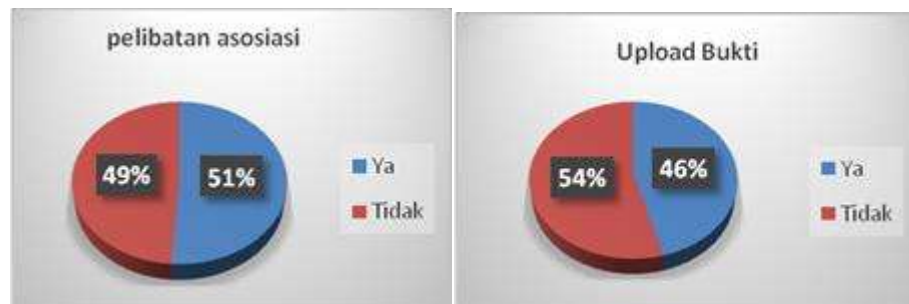


Gambar 4.25 Hasil Monev Aspek Pengembangan Kurikulum Melibatkan Mahasiswa

Dalam pengembangan kurikulumnya 85% prodi telah melibatkan mahasiswa dan 15% lainnya belum melibatkan mahasiswa.

27. Aspek Pengembangan Kurikulum melibatkan Asosiasi/konsorsium Bidang Keilmuan

Hasil monev aspek pengembangan kurikulum melibatkan asosiasi/konsorsium bidang keilmuan, Gambar 4.26 berikut.



Gambar 4.26 Hasil Monev Aspek Pengembangan Kurikulum melibatkan Asosiasi

Sebanyak 53% prodi telah melibatkan asosiasi/konsorsium bidang keilmuan dalam pengembangan kurikulumnya sedangkan 47% lainnya belum melibatkan. Dari 53% yang melibatkan asosiasi/konsorsium bidang keilmuan 54% diantaranya sudah mengupload bukti.

28. Aspek Kurikulum Undiksha 2019 Sudah Diterapkan untuk Mahasiswa Angkatan 2019

Hasil monev aspek Kurikulum Undiksha 2019 sudah diterapkan untuk mahasiswa angkatan 2019 ditunjukan seperti Gambar 4.27 berikut.



Gambar 4.27 Hasil Monev Aspek Kurikulum Undiksha 2019 Sudah Diterapkan untuk Mahasiswa Angkatan 2019

Kurikulum 2019 Undiksha yang telah dikembangkan masing-masing prodi telah diterapkan oleh seluruh prodi bagi mahasiswa angkatan 2019. Beberapa data yang didapatkan terkait rata rata MK dan rata rata SKS persemester yang ditawarkan ke mahasiswa per semester ditunjukan pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.3. Rata-rata Jumlah MK yang Ditawarkan Prodi per Semesternya

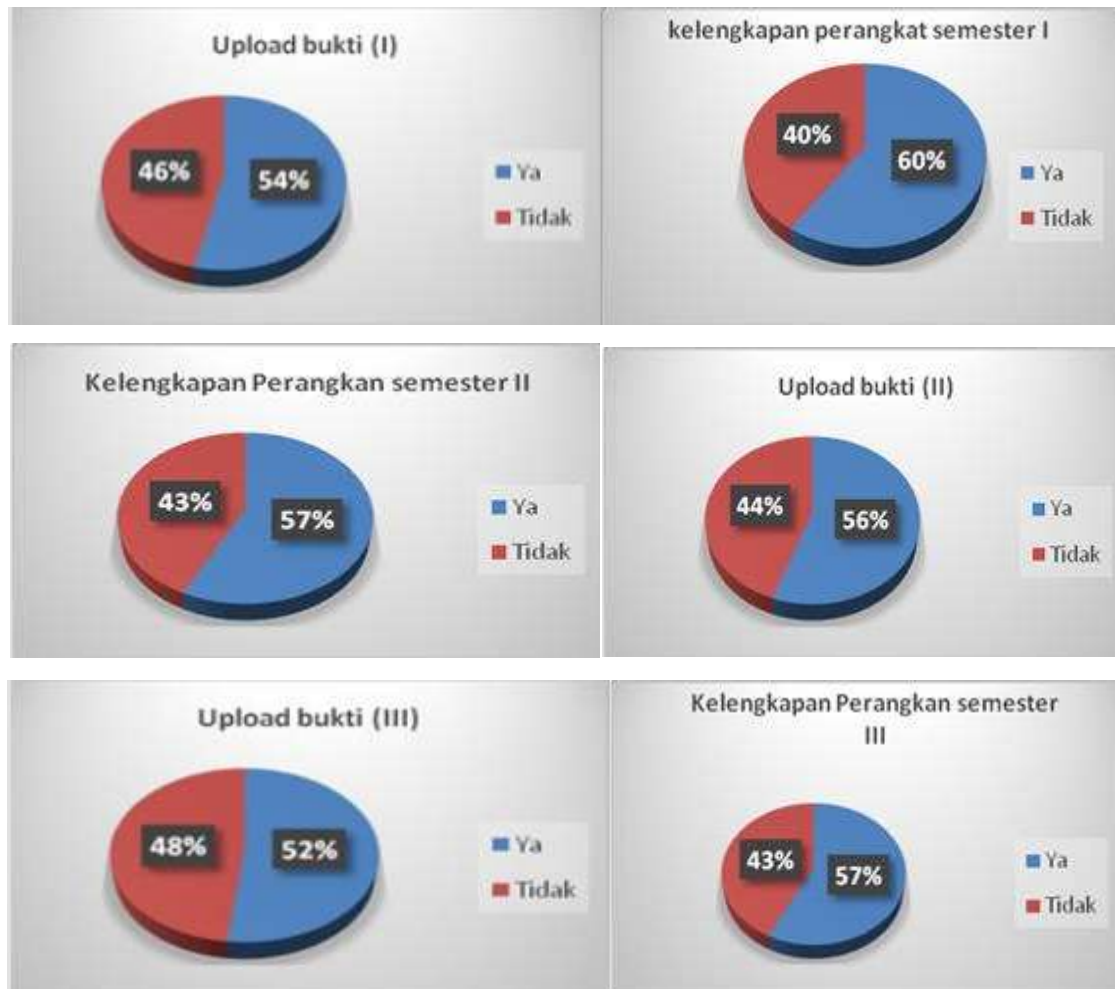
Rata-rata MK		
Semester I	Semester II	Semester III
10	10	9

Tabel 4.4 Rata-rata Jumlah SKS yang Ditawarkan Prodi per Semesternya

Rata-rata SKS		
Semester I	Semester II	Semester III
21	22	22

29. Aspek Kelengkapan Silabus, RPS, RTM untuk setiap MK

Terkait aspek kelengkapan perangkat pembelajaran MK semester 1, 2, dan 3 ditunjukkan pada Gambar 4.28 berikut.

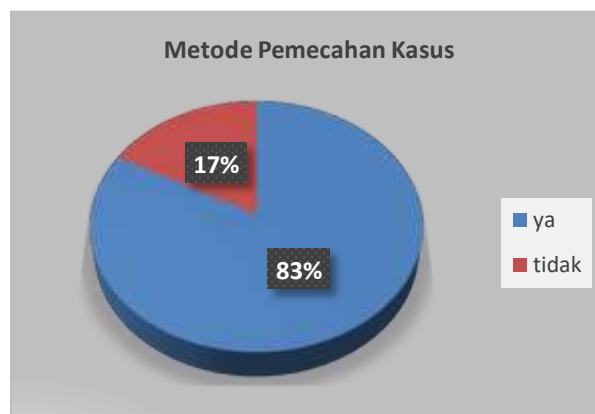


Gambar 4.28 Aspek Kelengkapan Perangkat Pembelajaran MK Semester 1, 2, dan 3

Dari diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa pada semester I 60% prodi telah memiliki kelengkapan Silabus, RPS, RTM, dan dari 60% prodi tersebut 54% nya telah memberikan bukti kelengkapannya. Pada semester II 57% prodi telah memiliki kelengkapan Silabus, RPS, RTM, dan dari 57% prodi tersebut 56% nya telah memberikan bukti kelengkapannya. Pada semester III 57% prodi telah memiliki kelengkapan Silabus, RPS, RTM, dan dari 57% prodi tersebut 52% nya telah memberikan bukti kelengkapannya.

30. Informasi lain pada Kurikulum Undiksha 2019

Selain aspek pengembangan dan pelaksanaan kurikulum tersebut di atas, pada monev ini juga didapatkan hasil terkait kondisi prodi dalam pengintegrasian Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus dan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek dalam pelaksanaan maupun penilaian perkuliahan setiap MK pada Kurikulum Undiksha 2019. Adapun persentase prodi D3 dan S1 di lingkungan Undiksha yang menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus sebagai bobot penilaian ditunjukkan seperti Gambar 4.29, dan persentase prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek ditunjukkan seperti Gambar 4.30 berikut.



Gambar 4.29 Prodi yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa 83% Prodi D3 dan S1 di lingkungan Undiksha yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus Sebagai Bobot Penilaian. Dari data juga dapat ditentukan rata-rata jumlah MK yang menggunakan metode ini adalah 10 MK per Prodi.



Gambar 4.30 Prodi yang Menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek

Dari gambar dapat dilihat bahwa 83% Prodi D3 dan S1 di lingkungan Undiksha yang Menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek Sebagai Bobot Penilaian Dari data juga dapat ditentukan rata-rata jumlah MK yang menggunakan metode ini adalah 7 MK per prodi.

Hasil lebih lanjut menunjukkan bahwa **persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*Team Based Project Method*) sebagai bobot penilaian pada prodi S1/D3 di lingkungan Undiksha khusus untuk Kurikulum 2019 dan Kurikulum 2016 (sebagai pelengkap data) terhadap jumlah keseluruhan mata kuliah yang ada adalah 38,71%**. Selanjutnya, lebih spesifik persentase mata kuliah yang menggunakan *Case Method* saja adalah 22,21% dan yang menggunakan *Team Based Project Method* adalah 16,51%. Adapun uraian data lebih lengkap untuk masing-masing prodi seperti pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Jumlah Mata Kuliah yang Menggunakan *Case Method* atau *Team Based Project Method* sebagai Penilaian

No	Nama Prodi	Jumlah MK yang Menggunakan <i>Case Method</i>		Jumlah MK yang Menggunakan <i>Team Based Project Method</i>		Jumlah Mata Kuliah
		Kurikulum 2016	Kurikulum 2019	Kurikulum 2016	Kurikulum 2019	
1	S1 Pendidikan Seni Rupa	0	0	0	0	78
2	S1 Pendidikan Bahasa Bali	0	0	0	0	75
3	D3 Desain Komunikasi Visual (DKV)	5	2	5	1	46
4	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	1	1	1	1	71
5	S1 Pendidikan Bahasa Jepang	0	5	0	5	75
6	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	7	4	7	4	70
7	D3 Bahasa Inggris	6	20	0	0	66
8	S1 Manajemen	0	0	0	0	71
9	S1 Pendidikan Ekonomi	9	1	8	1	46
10	D3 Akuntansi	23	3	20	4	56
11	D3 Perhotelan	7	1	0	0	72
12	S1 Akuntansi	27	0	0	0	67
13	D3 Survey dan Pemetaan	2	4	0	0	70
14	S1 Pendidikan Sosiologi	2	2	2	2	84
15	S1 Ilmu Hukum	4	2	2	2	50
16	D3 Perpustakaan	18	3	2	1	60
17	S1 Pendidikan Sejarah	3	2	3	1	46
18	S1 Pendidikan Kewarganegaraan	3	1	0	0	57
19	S1 Bimbingan dan Konseling (BK)	20	10	10	5	60
20	S1 Teknologi Pendidikan (TP)	50	22	58	16	58
21	S1 PGSD	20	34	16	29	64
22	S1 PG-PAUD	1	1	1	1	77
23	Program Studi Kedokteran	30	7	32	6	62
24	D3 Analis Kimia	5	5	5	5	71

No	Nama Prodi	Jumlah MK yang Menggunakan Case Method		Jumlah MK yang Menggunakan Team Based Project Method		Jumlah Mata Kuliah
		Kurikulum 2016	Kurikulum 2019	Kurikulum 2016	Kurikulum 2019	
25	S1 Pendidikan Biologi	9	8	5	7	67
26	S1 Pendidikan IPA	8	8	11	9	61
27	S1 Akuakultur	6	1	0	0	61
28	S1 Pendidikan Kimia	3	3	3	10	74
29	S1 Kimia	1	0	3	3	69
30	S1 Matematika	1	1	0	1	68
31	S1 Biologi	1	11	1	11	68
32	S1 Pendidikan Matematika	20	20	20	20	65
33	D3 Budidaya Kelautan	0	0	0	0	72
34	S1 Pendidikan Fisika	1	4	1	2	68
35	S1 Penjaskesrek	0	0	0	0	71
36	S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga	0	0	0	0	65
37	D3 Kebidanan	17	0	0	0	60
38	S1 Ilmu Keolahragaan	3	1	1	1	59
39	S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	3	3	4	4	57
40	S1 Pendidikan Vokasional Seni Kuliner	4	8	0	0	67
41	D3 Teknik Elektronika	19	5	4	5	59
42	S1 Pendidikan Teknik Elektro	2	9	0	0	69
43	S1 Pendidikan Teknik Informatika	0	20	0	0	73
44	S1 Pendidikan Teknik Mesin	10	8	8	8	54
45	S1 Ilmu Komputer	36	29	36	29	62
46	S1 Sistem Informasi	7	5	7	5	55
47	D3 Manajemen Informatika	3	3	13	13	59
Total		397	277	289	212	3035
		674		501		

No	Nama Prodi	Jumlah MK yang Menggunakan <i>Case Method</i>		Jumlah MK yang Menggunakan <i>Team Based Project Method</i>		Jumlah Mata Kuliah
		Kurikulum 2016	Kurikulum 2019	Kurikulum 2016	Kurikulum 2019	
		1175				
Kesimpulan		Persentase MK menggunakan Case Method sebagai Penilaian				22.21%
		Persentase MK menggunakan Team Based Method sebagai Penilaian				16.51%
		Persentase MK menggunakan Case Method atau Team Based Method sebagai Penilaian				38.71%

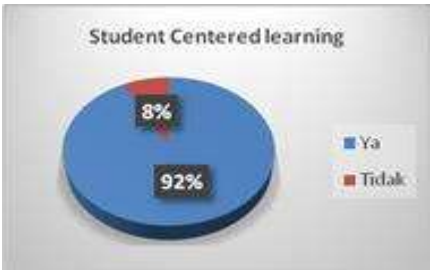
Dari Tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa penggunaan Case Method atau Team Based Project Method tidak merata di setiap prodi, ada prodi yang banyak mata kuliahnya menerapkan kedua metode tersebut, namun adapula prodi yang sedikit dan bahkan ada yang sama sekali mata kuliahnya tidak mengintegrasikan kedua metode tersebut untuk penilaian. Namun, secara keseluruhan persentase sebesar 38,71% sudah memenuhi target capaian Indikator Kinerja Utama Rektor Undiksha di bidang Pembelajaran, dimana target minimalnya adalah sebesar 35% untuk realisasi tahun 2020.

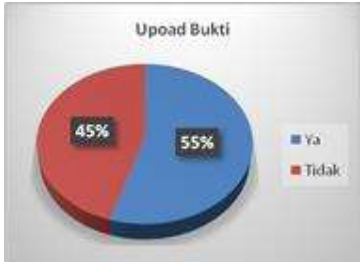
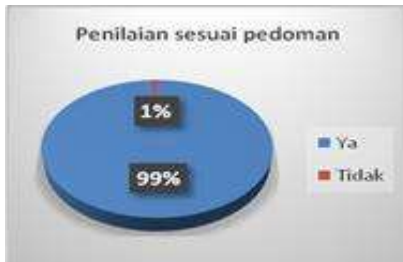
4.2 Hasil Monev Kurikulum untuk Responden Dosen

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil monev kurikulum ini, jumlah dosen yang berpartisipasi mengisi survey monev ini adalah 132 orang. Dengan demikian, dari 46 prodi yang ikut dinyatakan bahwa keterlibatan dosen setiap prodinya adalah 2,8 orang (target per prodi 5 orang) atau hanya 56 % dari jumlah yang diharapkan. Untuk responden dosen kondisi partisipasinya tergolong rendah untuk mengikuti monev ini, namun dilihat dari jumlah keseluruhan sudah memenuhi atau bahkan melebihi target jumlah sampel minimal. Hal ini disebabkan karena beberapa prodi tercatat dosennya yang mengisi survey melebihi 5 orang. Adapun hasil monev pelaksanaan Kurikulum Undiksha 2019 untuk responden dosen ditunjukkan seperti pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.6 Hasil Monev Kurikulum Undiksha 2019 untuk Responden Dosen

No.	Aspek Indikator	Deskripsi Hasil Monev	Keterangan
1.	Dosen mengupload silabus, RPS, RTM di SIAK.	 The pie chart is titled 'Upload bukti'. It shows two segments: a large blue segment representing 73% labeled 'Ya' (Yes) and a smaller red segment representing 27% labeled 'Tidak' (No).	Observasi, perlu tindakan yang lebih untuk meningkatkan hasil.
2.	Dosen menyiapkan bahan ajar sebelum mengajar.		Kesesuaian
3.	Pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun.		Kesesuaian
4.	Mengisi jurnal mengajar pada SIAK.		Kesesuaian

No.	Aspek Indikator	Deskripsi Hasil Money	Keterangan
5	Jumlah rata-rata pertemuan setiap MK dalam satu semester.	Rata rata 15,6 kali pertemuan.	Kesesuaian
6	MK yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa (<i>Student Centered Learning</i>).	 A 3D pie chart titled "Student Centered learning" is displayed. The chart is divided into two segments: a large blue segment representing 92% and a small red segment representing 8%. A legend to the right of the chart indicates that the blue color corresponds to "Ya" (Yes) and the red color corresponds to "Tidak" (No).	Kesesuaian
7	MK yang dibelajarkan dengan menggunakan Metode Pemecahan Kasus.		Temuan
8	MK yang dibelajarkan dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah.		Observasi

No.	Aspek Indikator	Deskripsi Hasil Money		Keterangan
9	MK yang dibelajarkan dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek			Temuan
10	Materi kuliah disusun berdasarkan hasil Penelitian/P2M			Temuan
11	Melakukan penilaian hasil belajar mahasiswa			Kesesuaian
12	Penilaian hasil belajar mahasiswa sesuai dengan pedoman penilaian yang ada			Kesesuaian

No.	Aspek Indikator	Deskripsi Hasil Monev	Keterangan
13	Penilaian hasil belajar mahasiswa sesuai dengan kontrak kuliah.		Kesesuaian

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dari 13 aspek yang dimonev dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 aspek indikator yang tergolong sesuai atau memenuhi target yang ditetapkan, 2 aspek indikator tergolong observasi yang artinya dengan sesegera mungkin dapat ditingkatkan hasilnya dengan tindakan, dan 3 aspek indikator tergolong temuan yang artinya perlu tindak lanjut yang serius untuk pencapaian atau pemenuhan target.

4.3 Hasil Monev Kurikulum Responden Mahasiswa

Partisipasi mahasiswa angkatan 2019 (sekarang semester 3) dalam survey monev ini mencapai 1.445 orang mahasiswa atau sebesar 351,58% dari jumlah minimal yang dipersyaratkan, yaitu sebanyak 441 mahasiswa. Namun, tingginya partisipasi mahasiswa dalam survey ini masih belum merata untuk seluruh prodi. Adapun sebaran responden mahasiswa untuk setiap prodi S1 dan D3 di lingkungan Undiksha dapat ditunjukkan seperti pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Sebaran Jumlah Responden Mahasiswa per Prodi

No	Fakultas	Jurusan	No	Program Studi	Responden Mahasiswa		Keterangan
					Partisipasi	Target (min)	
1	Ilmu Pendidikan	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	1	S1 Bimbingan dan Konseling (BK)	47	7	Memenuhi
			2	S1 Teknologi Pendidikan (TP)	37	8	Memenuhi
		Pendidikan Dasar	3	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	277	52	Memenuhi
			4	S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD)	30	6	Memenuhi
2	Hukum dan Ilmu Sosial	Hukum dan Kewarganegaraan	5	S1 Ilmu Hukum	13	21	Tidak
			6	S1 Pendidikan Kewarganegaraan	4	3	Memenuhi
		Geografi	7	S1 Pendidikan Geografi	11	4	Memenuhi
			8	D3 Survey dan Pemetaan	1	3	Tidak
		Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan	9	S1 Pendidikan Sejarah	0	3	Tidak
			10	S1 Pendidikan Sosiologi	22	5	Memenuhi
			11	D3 Perpustakaan	10	4	Memenuhi
3	Bahasa dan Seni	Bahasa Asing	12	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	0	35	Tidak
			13	S1 Pendidikan Bahasa Jepang	17	6	Memenuhi

No	Fakultas	Jurusan	No	Program Studi	Responden Mahasiswa		Keterangan
					Partisipasi	Target (min)	
		Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah	14	D3 Bahasa Inggris	4	4	Memenuhi
			15	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	45	8	Memenuhi
			16	S1 Pendidikan Bahasa Bali	20	4	Memenuhi
		Seni dan Desain	17	S1 Pendidikan Seni Rupa	1	4	Tidak
			18	D3 Desain Komunikasi Visual (DKV)	18	3	Memenuhi
4	Teknik dan Kejuruan	Teknik Informatika	19	S1 Pendidikan Teknik Informatika	65	15	Memenuhi
			20	S1 Sistem Informasi	51	9	Memenuhi
			21	D3 Manajemen Informatika	15	4	Memenuhi
			22	S1 Ilmu Komputer	52	9	Memenuhi
		Teknologi Industri	23	S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	32	8	Memenuhi
			24	S1 Pendidikan Teknik Mesin	0	4	Tidak
			25	S1 Pendidikan Teknik Elektro	21	5	Memenuhi
			26	D3 Teknik Elektronika	3	2	Memenuhi
			27	S1 Pendidikan Vokasional Seni	7	6	Memenuhi

No	Fakultas	Jurusan	No	Program Studi	Responden Mahasiswa		Keterangan
					Partisipasi	Target (min)	
				Kuliner			
5	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	Pendidikan Olahraga	28	S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	25	11	Memenuhi
			29	S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga	22	2	Memenuhi
		Ilmu Olahraga dan Kesehatan	30	S1 Ilmu Keolahragaan	5	2	Memenuhi
			31	D3 Kebidanan	47	8	Memenuhi
6	Ekonomi	Ekonomi dan Akuntansi	32	S1 Pendidikan Ekonomi	62	12	Memenuhi
			33	S1 Akuntansi	167	36	Memenuhi
			34	D3 Akuntansi	18	7	Memenuhi
		Manajemen	35	S1 Manajemen	119	32	Memenuhi
			36	D3 Perhotelan	8	7	Memenuhi
7	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Matematika					
			37	S1 Pendidikan Matematika	42	11	Memenuhi
			38	S1 Matematika	9	2	Memenuhi
		Kimia	39	S1 Kimia	4	2	Memenuhi
			40	S1 Pendidikan Kimia	19	4	Memenuhi
			41	D3 Analisis Kimia	0	2	Tidak
		Biologi, Perikanan, dan kelautan.	42	S1 Pendidikan Biologi	19	4	Memenuhi
			43	S1 Biologi	6	3	Memenuhi
			44	S1 Akuakultur	12	3	Memenuhi
			45	D3 Budidaya	2	1	Memenuhi

No	Fakultas	Jurusan	No	Program Studi	Responden Mahasiswa		Keterangan
					Partisipasi	Target (min)	
				Kelautan			
		Fisika dan Pengajaran IPA					
			46	S1 Pendidikan IPA	20	7	Memenuhi
			47	S1 Pendidikan Fisika	5	5	Memenuhi
8	Kedokteran		48	Program Studi Kedokteran	31	8	Memenuhi
Total Responden					1445	411	Memenuhi

Selanjutnya, hasil monev per aspek indikator untuk responden Mahasiswa diuraikan lebih rinci sebagai berikut.

- 1) Sesuai Indikator ke-1, yaitu dosen sudah memberikan kontrak kuliah di awal perkuliahan, sebanyak 1433 (99,17 %) mahasiswa mengatakan **Iya** sedangkan sebanyak 12 (0,83 %) mahasiswa mengatakan **Tidak** dari total 1445 responden mahasiswa. Adapaun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.31 berikut.



Gambar 4.31 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang Pemberian Kontrak Kuliah

- 2) Sesuai Indikator ke-2, yaitu dosen membagikan perangkat pembelajaran (Silabus, RPS, RTM, Bahan Ajar), sebanyak 1414 (97,85 %) mahasiswa mengatakan **Iya** sedangkan sebanyak 31 (2,85 %) mahasiswa mengatakan **Tidak** dari total 1445 responden mahasiswa. Adapaun kondisi tersebut dapat dideskripsikan seperti pada Gambar 4.32 berikut.



Gambar 4.32 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang Perangkat Pembelajaran

- 3) Sesuai Indikator ke-3, yaitu kehandalan dosen dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, sebanyak 444 (30,73 %) mahasiswa mengatakan **Sangat Baik**, sebanyak 724 (50,10 %) mahasiswa mengatakan **Baik**, sebanyak 250 (17,30 %) mengatakan **Cukup**, sebanyak 24 (1,66%) mahasiswa mengatakan **Tidak Baik** serta 3 (0,21%) mahasiswa mengatakan **Sangat Tidak Baik** dari total 1445 responden mahasiswa. Adapaun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.33 berikut.



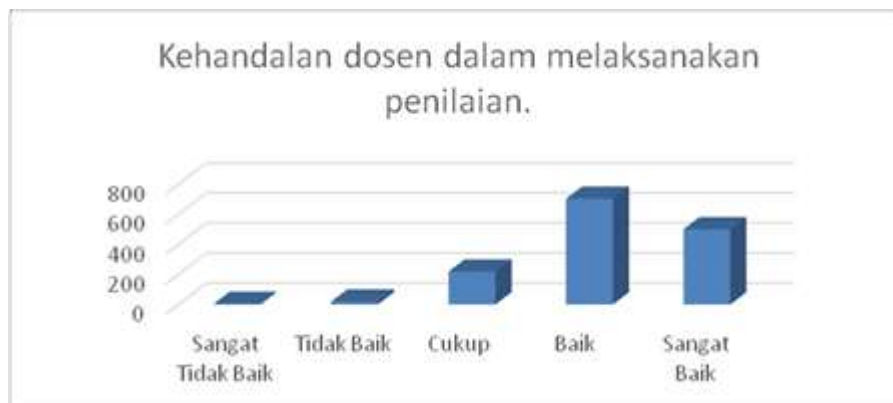
Gambar 4.33 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang Kehandalan Dosen dalam Mempersiapkan Pembelajaran

- 4) Sesuai Indikator ke-4, yaitu kehandalan dosen dalam melaksanakan pembelajaran, sebanyak 479 (33,15%) mahasiswa mengatakan **Sangat Baik**, sebanyak 696 (48,17%) mahasiswa mengatakan **Baik**, sebanyak 248 (17,16%) mengatakan **Cukup**, sebanyak 18 (1,25%) mahasiswa mengatakan **Tidak Baik** serta 4 (0,28%) mahasiswa mengatakan **Sangat Tidak Baik** dari total 1445 responden mahasiswa. Adapaun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.34 berikut.



Gambar 4.34 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang Kenhandalan Dosen dalam Melaksanakan Pembelajaran

- 5) Sesuai Indikator ke-5, yaitu kehandalan dosen dalam melaksanakan penilaian, sebanyak 501 (34,67%) mahasiswa mengatakan **Sangat Baik**, sebanyak 704 (48,72 %) mahasiswa mengatakan **Baik**, sebanyak 219 (15,16%) mengatakan **Cukup**, sebanyak 18 (1,25%) mahasiswa mengatakan **Tidak Baik** serta 3 (0,21%) mahasiswa mengatakan **Sangat Tidak Baik** dari total 1445 responden mahasiswa. Adapaun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.35 berikut.



Gambar 4.35 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang kehandalan Dosen dalam Penilaian Pembelajaran

- 6) Sesuai Indikator ke-6, yaitu kemauan dosen untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan, sebanyak 550 (38,06%) mahasiswa mengatakan **Sangat Baik**, sebanyak 582 (40,28 %) mahasiswa mengatakan **Baik**, sebanyak 257 (17,79%) mengatakan **Cukup**, sebanyak 50 (3,46%) mahasiswa mengatakan **Tidak Baik** serta 6 (0,42%) mahasiswa mengatakan **Sangat Tidak Baik** dari total 1445 responden mahasiswa. Adapun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.36 berikut.



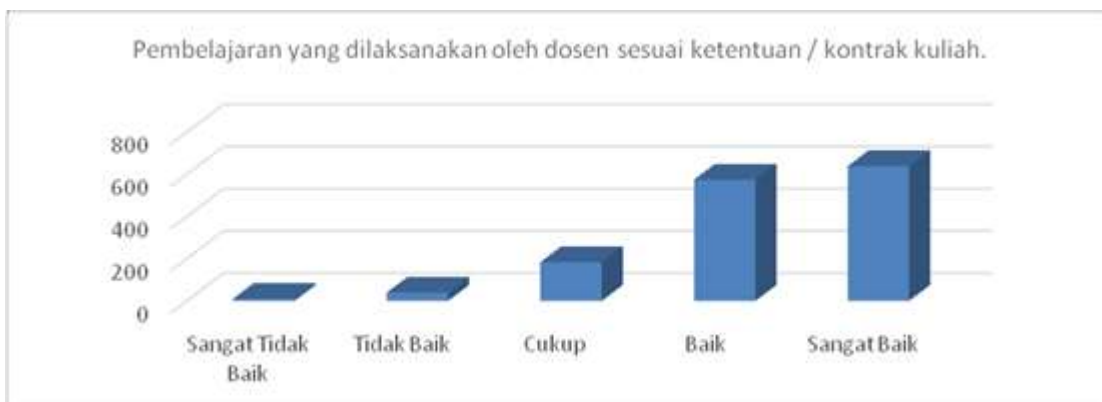
Gambar 4.36 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang Kemampuan Dosen Membantu Mahasiswa yang Mengalami Kesulitan

- 7) Indikator ke-7, yaitu kecepatan dosen untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan, sebanyak 416 (28,79%) mahasiswa mengatakan **Sangat Baik**, sebanyak 618 (42,77 %) mahasiswa mengatakan **Baik**, sebanyak 341 (23,60%) mengatakan **Cukup**, sebanyak 63 (4,36%) mahasiswa mengatakan **Tidak Baik** serta 7 (0,48%) mahasiswa mengatakan **Sangat Tidak Baik** dari total 1445 responden mahasiswa. Adapun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.37 berikut.



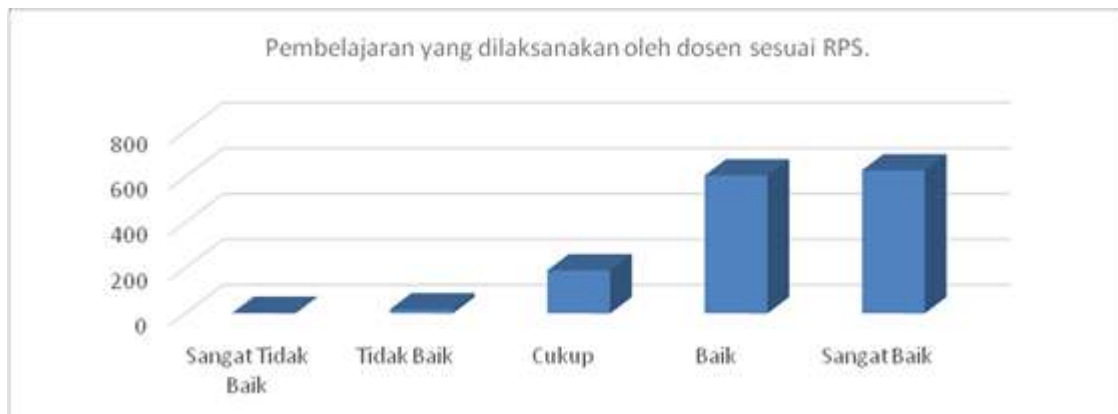
Gambar 4.37 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang Kecepatan Dosen Membantu mahasiswa yang Mengalami Kesulitan

- 8) Sesuai Indikator ke-8, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen sesuai ketentuan/kontrak kuliah, sebanyak 638 (44,15%) mahasiswa mengatakan **Sangat Baik**, sebanyak 574 (39,72 %) mahasiswa mengatakan **Baik**, sebanyak 183 (12,66%) mengatakan **Cukup**, sebanyak 39 (2,70 %) mahasiswa mengatakan **Tidak Baik** serta 10 (0,69%) mahasiswa mengatakan **Sangat Tidak Baik** dan ada 1 (0,07 %) mahasiswa tidak menjawab dari total 1445 responden mahasiswa. Adapun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.38 berikut.



Gambar 4.39 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang Kesesuaian Pembelajaran dengan Kontrak Kuliah

- 9) Sesuai Indikator ke-9 yaitu Pembelajaran yang dilaksanakan oleh Dosen sesuai RPS, sebanyak 628 (43,46%) mahasiswa mengatakan **Sangat Baik**, sebanyak 606 (41,94 %) mahasiswa mengatakan **Baik**, sebanyak 189 (13,08 %) mengatakan **Cukup**, sebanyak 18 (1,25 %) mahasiswa mengatakan **Tidak Baik** serta 3 (0,21 %) mahasiswa mengatakan **Sangat Tidak Baik** dan ada 1 (0,07 %) mahasiswa tidak menjawab dari total 1445 responden mahasiswa. Adapun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.40 berikut.



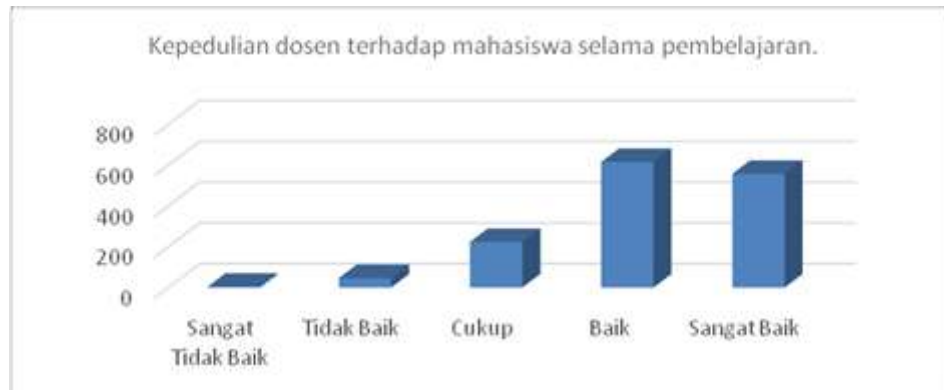
Gambar 4.40 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang Kesesuaian Pembelajaran dengan RPS

10) Sesuai Indikator ke-10, yaitu kepastian jadwal perkuliahan oleh dosen., sebanyak 348 (24,08%) mahasiswa mengatakan **Sangat Baik**, sebanyak 565 (39,10 %) mahasiswa mengatakan **Baik**, sebanyak 395 (27,34 %) mengatakan **Cukup**, sebanyak 107 (7,40 %) mahasiswa mengatakan **Tidak Baik** serta 29 (2,01 %) mahasiswa mengatakan **Sangat Tidak Baik** dan ada 1 (0,07 %) mahasiswa tidak menjawab dari total 1445 responden mahasiswa. Adapun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.41 berikut.



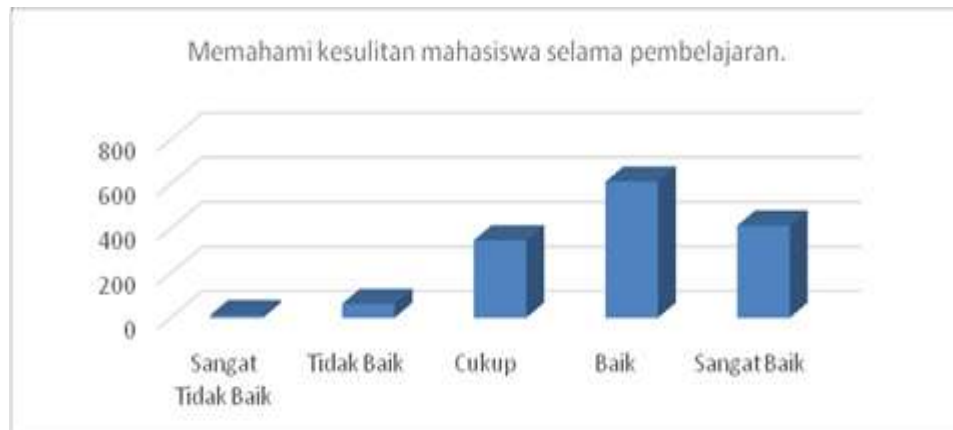
Gambar 4.41 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang Kepastian Jadwal

11) Sesuai Indikator ke-11, yaitu kepedulian dosen terhadap mahasiswa selama pembelajaran, sebanyak 557 (38,55 %) mahasiswa mengatakan **Sangat Baik**, sebanyak 615 (42,56 %) mahasiswa mengatakan **Baik**, sebanyak 223 (15,43 %) mengatakan **Cukup**, sebanyak 46 (3,18 %) mahasiswa mengatakan **Tidak Baik** serta 4 (0,28 %) mahasiswa mengatakan **Sangat Tidak Baik** dari total 1445 responden mahasiswa. Adapun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.42 berikut.



Gambar 4.42 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang Kepedulian Dosen

12) Sesuai Indikator ke-, yaitu memahami kesulitan mahasiswa selama pembelajaran, sebanyak 413 (28,58 %) mahasiswa mengatakan **Sangat Baik**, sebanyak 611 (42,28 %) mahasiswa mengatakan **Baik**, sebanyak 347 (24,01 %) mengatakan **Cukup**, sebanyak 62 (4,29 %) mahasiswa mengatakan **Tidak Baik** serta 12 (0,83 %) mahasiswa mengatakan **Sangat Tidak Baik** dari total 1445 responden mahasiswa. Adapaun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.43 berikut.



Gambar 4.43 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang Pemahaman Dosen Mengenai Kesulitan Mahasiswa

13) Sesuai Indikator ke-13, yaitu kecukupan sarana prasarana pembelajaran, sebanyak 316 (21,87 %) mahasiswa mengatakan **Sangat Baik**, sebanyak 646 (44,71 %) mahasiswa mengatakan **Baik**, sebanyak 392 (27,13 %) mengatakan **Cukup**, sebanyak 74 (5,12 %) mahasiswa mengatakan **Tidak Baik** serta 17 (1,18 %) mahasiswa mengatakan **Sangat Tidak Baik** dari total 1445 responden mahasiswa. Adapaun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.34 berikut.



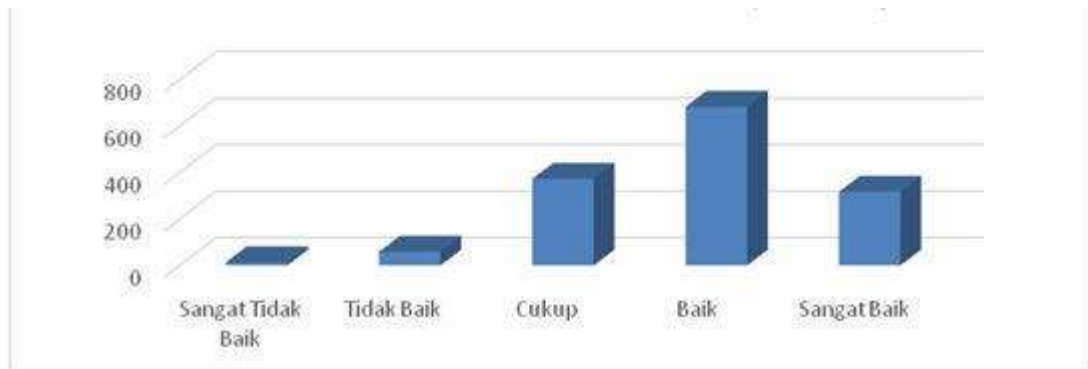
Gambar 4.44 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang Kecukupan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

14) Sesuai Indikator ke-14, yaitu aksesibilitas sarana prasarana pembelajaran, sebanyak 322 (22,28 %) mahasiswa mengatakan **Sangat Baik**, sebanyak 670 (46,37 %) mahasiswa mengatakan **Baik**, sebanyak 379 (26,23 %) mengatakan **Cukup**, sebanyak 62 (4,29 %) mahasiswa mengatakan **Tidak Baik** serta 12 (0,83 %) mahasiswa mengatakan **Sangat Tidak Baik** dari total 1445 responden mahasiswa. Adapaun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.45 berikut.



Gambar 4.45 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang Aksesibilitas Sarana Prasarana

15) Sesuai Indikator ke-15, yaitu kualitas sarana prasarana pembelajaran, sebanyak 317 (21,94 %) mahasiswa mengatakan **Sangat Baik**, sebanyak 683 (47,27 %) mahasiswa mengatakan **Baik**, sebanyak 373 (25,81 %) mengatakan **Cukup**, sebanyak 59 (4,08 %) mahasiswa mengatakan **Tidak Baik** serta 13 (0,90 %) mahasiswa mengatakan **Sangat Tidak Baik** dari total 1445 responden mahasiswa. Adapaun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.46 berikut.



Gambar 4.46 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang Kualitas Sarana Prasarana

16) Sesuai Indikator ke-16, yaitu setujukah pengaturan MK MPK menggunakan sistem rombel, sebanyak 1117 (77,30 %) mahasiswa mengatakan **Iya**, sebanyak 328 (22,70 %) mahasiswa mengatakan **Tidak** dari total 1445 responden mahasiswa. Adapaun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.47 berikut.



Gambar 4.47 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang Pengaturan MK MPK

17) Sesuai Indikator ke-17, yaitu setujukah dengan adanya MK Tri Hita Karana (THK), sebanyak 1329 (91,97 %) mahasiswa mengatakan **Iya**, sebanyak 116 (8,03 %) mahasiswa mengatakan **Tidak** dari total 1445 responden mahasiswa. Adapaun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.48 berikut.



Gambar 4.48 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang MK THK

- 18) Sesuai Indikator ke-18 yaitu Setujukah MK Bahasa Inggris jumlah sksnya ditambahkan, sebanyak 804 (44,64 %) mahasiswa mengatakan **Iya**, sebanyak 641 (44,36 %) mahasiswa mengatakan **Tidak** dari total 1445 responden mahasiswa. Adapaun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.49 berikut.



Gambar 4.49 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang MK Bahasa Inggris

- 19) Sesuai Indikator ke-19, yaitu setujukah dengan adanya MK ICT, sebanyak 1171 (81,04 %) mahasiswa mengatakan **Iya**, sebanyak 274 (18,96 %) mahasiswa mengatakan **Tidak** dari total 1445 responden mahasiswa. Adapaun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.50 berikut.



Gambar 4.50 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang MK ICT

- 20) Indikator ke-20, yaitu Apakah pembelajaran yang dilakukan oleh dosen mampu memberikan inspirasi dalam mendukung pencapaian prestasi?, sebanyak 1328 (91,90 %) mahasiswa mengatakan **Iya**, sebanyak 117 (8,10 %) mahasiswa mengatakan **Tidak** dari total 1445 responden mahasiswa. Adapaun kondisi tersebut dideskripsikan seperti Gambar 4.51 berikut.



Gambar 4.51 Sebaran Pendapat Mahasiswa tentang Pembelajaran Dosen
Memberikan Inspirasi Pencapaian Prestasi

21) Berkenaan dengan permasalahan selama mengikuti perkuliahan pada Kurikulum Undiksha 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) sebanyak 876 (60,62 %) mahasiswa mengatakan **permasalahan ada pada kondisi pandemi sehingga perkuliahan harus dilaksanakan secara daring hal ini meyebabkan perkuliahan tidak berjalan dengan baik dikarenakan jaringan dan juga terbatas kuota;**
- (2) sebanyak 65 (4,50 %) mahasiswa mengatakan **permasalahan ada pada sarana dan prasarana yang belum cukup memadai seperti ruangan belajar yang kurang representative karena AC kurang dingin/Mati, tersediaan LCD dan Proyektor, peralatan laboratorium dan juga terbatasnya buku referensi;**
- (3) sebanyak 166 (11,49 %) mahasiswa mengatakan **Permasalahan ada pada waktu perkuliahan yang sering berbenturan, perkuliahan yang seringkali tidak sesuai jadwal, pengajar yang tidak tepat waktu;**
- (4) sebanyak 115 (7,96 %) mahasiswa mengatakan **permasalahan ada pada beban tugas;**
- (5) sebanyak 54 (3,74 %) mahasiswa mengatakan **permasalahan lain-lain seperti harus membantu orang tua dan juga permasalahan ada pada mahasiswa sendiri seperti kurang percaya diri; dan**
- (6) sebanyak 169 (11,70%) mahasiswa mengatakan **Tidak Ada Permasalahan** dalam mengikuti perkuliahan.

Adapaun kondisi tersebut dapat dideskripsikan seperti pada Gambar 4.52 berikut.



Gambar 4.52 Sebaran Permasalahann Mahasiswa

22) Berkenaan dengan Saran yang diberikan pada umumnya mahasiswa menyampaikan agar mahasiswa lebih dimengerti dalam masa pandemi ini, dosen juga lebih tepat waktu dalam hal mengajar, lebih memperhatikan jadwal perkuliahan yang telah disusun, lebih ditingkatkan strategi pembelajaran, dan juga penguasaan IT agar proses pembelajaran menjadilebih menarik dan tidak monoton.

4.4 Analisis dan Pembahasan Hasil Monev

Pada subbab 4.1, 4.2, dan 4.3 di atas telah diuraikan secara rinci hasil monev yang dilakukan dengan metode *survey online* yang secara berturut-turut untuk responden Koorprodi, Dosen, dan Mahasiswa. Dalam hal ini hasil monev dapat diklasifikasikan dalam tiga katagori, yaitu: (1) **Kesesuaian (KS)** artinya hasilnya sudah sangat baik, dan pada analisis ini dianggap kesesuaian jika ketercapaian lebih dari atau sama dengan 80%; (2) **Observasi (OB)** artinya kondisi ini perlu pengawasan dan kemungkinan akan berpotensi terjadi penurunan, dimana pada analisis ini digunakan batasan ketercapaian 79% - 70%; (3) **Ketidakesesuaian/Temuan (KTS)** artinya hasilnya kurang dari atau sama dengan 69%, dimana pada kondisi ini perlu tindakan nyata untuk segera melakukan evaluasi dan tindak lanjut perbaikan. Pada Tabel 4.8, Tabel 4.9, dan Tabel 4.10 menyatakan kondisi setiap indikator pada responden terkait dengan status monevnya.

Tabel 4.8 Status Monev Aspek Indikator Responden Korprodi

Responden Korprodi		
No	Aspek Indikator	Status Monev
1	Ketersedian pedoman pengembangan kurikulum.	KTS
2	Ketersedian pedoman pelaksanaan pembelajaran.	KTS
3	Prodi memiliki pedoman penilaian.	KTS
4	Prodi memilliki struktur kurikulum.	KS
5	Struktur Kurikulum memuat profil prodi.	KS
6	Struktur Kurikulum memuat Visi, Misi, dan Tujuan Prodi.	KS

Responden Korprodi		
No	Aspek Indikator	Status Money
7	Struktur Kurikulum memuat profil lulusan.	KS
8	Struktur Kurikulum memuat capaian pembelajaran.	KS
9	Struktur Kurikulum memuat matrik korelasi profil lulusan dengan capaian pembelajaran.	OBS
10	Struktur Kurikulum memuat Sebaran MK per elemen kompetensi.	KS
11	Struktur Kurikulum memuat deskripsi MK.	KTS
12	Struktur Kurikulum memuat sebaran MK persemester.	KS
13	Struktur Kurikulum memuat MK THK.	KS
14	Struktur Kurikulum memuat MK ICT.	KS
15	Struktur Kurikulum memuat MK Bahasa Inggris.	KS
16	Struktur Kurikulum memuat MK Penciri Prodi.	KS
17	Struktur Kurikulum memuat MK lintas prodi.	KS
18	Prodi melakukan pengembangan kurikulum.	KS
19	Pengembangan kurikulum mengacu pada SN Dikti.	
20	Pengembangan kurikulum mengacu pada pedoman kurikulum Undiksha.	KS
21	Penegembangan kurikulum melibatkan dosen.	KS
22	Prodi sudah memiliki alumni.	KS
23	Penegembangan kurikulum melibatkan Alumni.	KS
24	Penegembangan kurikulum melibatkan pengguna Alumni.	KS
25	Penegembangan kurikulum melibatkan Asosiasi/konsorsium.	KTS
26	Penegembangan kurikulum melibatkan mahasiswa.	KS
27	Seluruh aspek kurikulum 2019 sudah diterapkan pada mahasiswa angkata 2019.	KS
28	Kelengkapan perangkat pembelajaran kur 2019, semester 1,2, dan 3.	KTS
29	Presentase prodi yang MK sudah terdapat berbasis pemecahan kasus.	KTS
30	Presentase prodi yang MK sudah terdapat berbasis pemecahan masalah.	KTS
31	Presentase prodi yang MK sudah terdapat berbasis projek.	KTS

Tabel 4.9 Status Money Aspek Indikator Responden Dosen

No	Aspek Indikator	Status Money
1.	Apakah bapak dan ibu mengupload silabus, RPS, RTM di SIAK	OBS
2.	Apakah bapak dan ibu menyiapkan bahan ajar sebelum mengajar?	KS
3.	Pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun.	KS
4.	Mengisi jurnal mengajar pada SIAK.	KS
5	Jumlah rata-rata pertemuan setiap MK dalam satu semester?	KS

No	Aspek Indikator	Status Moneyv
6	Apakah ada MK yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa (<i>Student Centered Learning</i>)?	KS
7	Apakah ada MK yang dibelajarkan dengan menggunakan Metode Pemecahan Kasus?	KTS
8	Apakah ada MK yang dibelajarkan dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah	OB
9	Apakah ada MK yang dibelajarkan dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis Projek	KTS
10	Materi kuliah disusun berdasarkan hasil Penelitian/P2M	KTS
11	Melakukan penilaian hasil belajar mahasiswa	KS
12	Penilaian hasil belajar mahasiswa sesuai dengan pedoman penilaian yang ada.	KS
13	Penilaian hasil belajar mahasiswa sesuai dengan kontrak kuliah.	KS

Tabel 4.10 Status Moneyv Aspek Indikator Responden Mahasiswa

No	Aspek Indikator	Status Moneyv
1.	Dosen memberi kontrak diawal perkuliahan.	KS
2.	Dosen membagi perangkat pembelajaran.	KS
3.	Kehandalan dosen dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.	KTS
4.	Kehandalan dosen dalam melaksanakan pembelajaran.	OBS
5	Kehandalan dosen dalam memberikan penilaian.	KTS
6	Kemauan dosen dalam membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar.	KTS
7	Kecepatan atau responsifitas dosen dalam membantu mahasiswa.	KTS
8	Pembelajaran sesuai kontrak kuliah.	KTS
9	Pembelajaran sesuai RPS.	KS
10	Kepastian jadwal kuliah.	KTS
11	Kepedulian dosen selama pembelajaran.	KTS
12	Dosen memahami kesulitan mahasiswa selama pembelajaran.	KTS
13	Kecukupan sarana prasarana.	OBS
14	Aksebilitas sarana prasaran.	OBS
15	Kualitas sarana prasarana.	OBS
16	Sikap mahasiswa MK MPK menggunakan sistem rombel.	KS
17	Sikap mahasiwa MK khusus THK.	KS
18	Sikap mahasiswa terhadap MK ICT.	KS
19	Sikap mahasiswa terhadap MK Bahasa inggris.	KTS
20	Pembelajaran dosen mampu menginspirasi.	KS

Analisis lebih lanjut untuk melihat persepsi atau pendapat mahasiswa terkait dengan kualitas pelaksanaan pembelajaran pada Kurikulum Undiksha 2019 untuk masing-masing fakultas akan digunakan Metode Biplot seperti yang sudah diuraikan pada Bab III pada bagian teknik analisis data. Analisis ini penting dilakukan untuk memperkaya data untuk monev Kurikulum Undiksha 2019 khususnya berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dilihat dari persepsi mahasiswa. Berdasarkan hasil monev, dalam hal ini dilihat dari 5 indikator sesuai dengan matriks penilaian Akreditasi 9 Kriteria, yaitu sebagai berikut.

X1: KeHandalan (*reliability*)

X2: Daya tanggap (*responsiveness*)

X3: Kepastian (*assurance*)

X4: Empati (*empathy*)

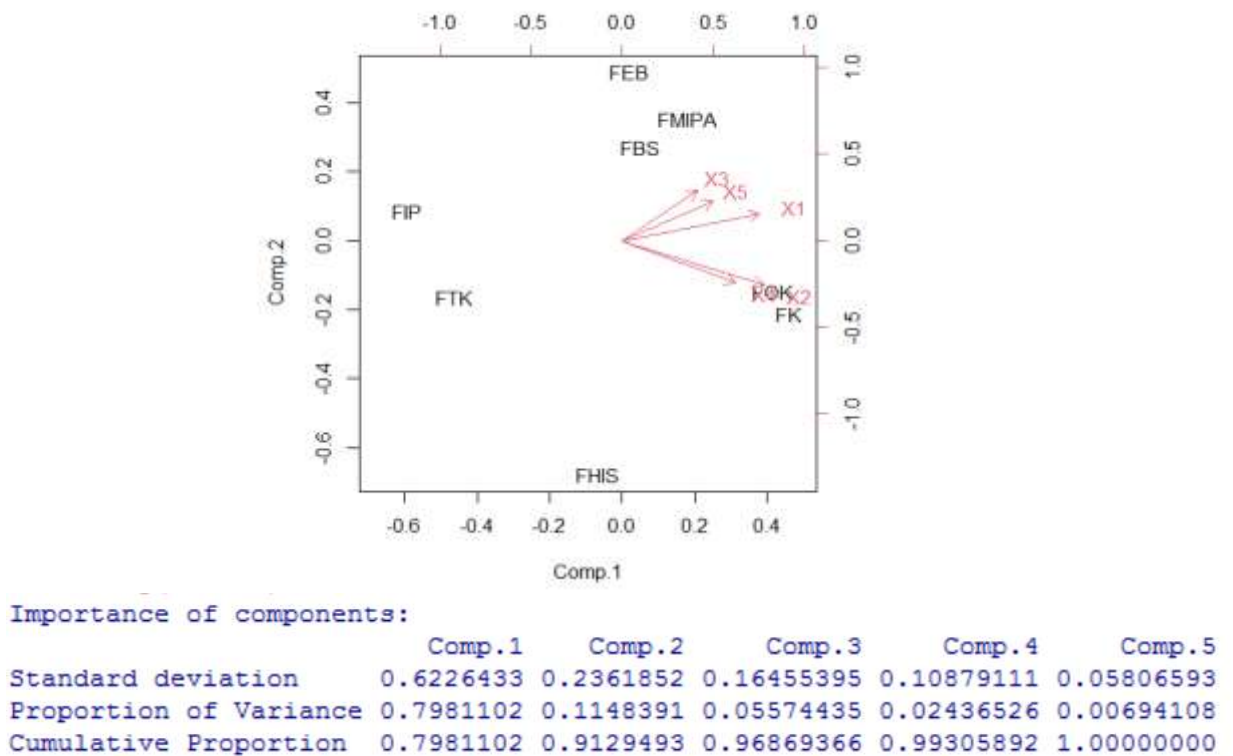
X5: Bukti langsung (*Tangible*)

Adapun rangkuman hasil monev kelima aspek tersebut untuk masing-masing fakultas dideskripsikan seperti pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Rangkuman Persepsi Mahasiswa terkait Pelaksanaan Pembelajaran

Fakultas	X1	X2	X3	X4	X5
FBS	12.508	7.925	11.419	8.018	11.335
FIP	11.900	7.475	11.003	7.417	10.841
FEB	12.573	7.887	11.694	7.877	11.096
FMIPA	12.642	8.154	11.603	7.963	11.342
FOK	13.053	8.494	11.375	8.223	11.229
FHIS	12.106	8.199	11.227	8.197	10.869
FK	12.864	8.550	11.486	8.388	11.355
FTK	12.211	7.590	10.976	7.614	10.616

Dengan menggunakan bantuan *software*, didapatkan biplot dari kondisi data tersebut yang dideskripsikan seperti pada Gambar 4.53 berikut.



Gambar 4.53 Hasil Analisis Menggunakan Metode Biplot

Berdasarkan Biplot di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Untuk FIP dan FTK posisinya membelakangi anak panah, bermakna bahwa kedua fakultas tersebut memiliki persepsi terkait 5 dimensi pelayanan di bawah rata-rata.
2. Untuk FOK dan FK membentuk kelompok sendiri berkaitan dengan daya tanggap (*responsiveness*) dan empati (*empathy*), ini bermakna bahwa persepsi mahasiswa terkait kedua variabel tersebut memiliki karakteristik yang mirip.
3. Untuk FEB, FMIPA, dan FBS membentuk kelompok sendiri, yaitu memiliki kemiripan dalam persepsi terhadap keandalan (*reliability*), kepastian (*assurance*) dan bukti langsung (*Tangible*).
4. Kelima variabel dimensi pelayanan memiliki korelasi yang positif hal ini dapat dilihat dari sudut yang dibentuk kurang dari 90°.
5. Secara umum model biplot yang diperoleh dapat menggambarkan variasi yang ada pada data sebesar 91,29%.

BAB V

TEMUAN DAN REKOMENDASI

5.1 Temuan Monev

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, berikut dapat disimpulkan beberapa temuan yang perlu mendapatkan perhatian kedepannya terkait dengan pelaksanaan Kurikulum Undiksha 2019 dan pengembangan Kurikulum Undiksha kedepannya.

1. Belum tersedianya pedoman pengembangan kurikulum yang dapat dijadikan sebagai rujukan oleh prodi dalam mengembangkan kurikulum.
2. Belum tersedianya pedoman pelaksanaan pembelajaran yang melembaga dan yang lebih operasional di prodi.
3. Prodi belum memiliki pedoman penilaian pembelajaran yang lebih spesifik.
4. Struktur kurikulum belum memuat matriks korelasi profil lulusan dengan capaian pembelajaran.
5. Struktur kurikulum belum memuat deskripsi mata kuliah dengan lengkap.
6. Belum semua MK memanfaatkan hasil penelitian/PkM dalam pelaksanaan pembelajaran.
7. Belum semua prodi melibatkan asosiasi/konsorsium dalam pengembangan Kurikulum Undiksha 2019.
8. Perangkat pembelajaran pada Kurikulum Undiksha 2019 seperti Silabus, RPS, RTM, Kontrak Kuliah pada semester 1, 2, dan 3 belum ada secara lengkap.
9. Persentase mata kuliah di prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus sebagai bobot penilaian masih minim.
10. Persentase mata kuliah di prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek sebagai bobot penilaian masih minim.

5.2 Rekomendasi

Temuan monev Kurikulum Undiksha 2019 yang sifatnya umum tersebut di atas perlu dilakukan tindakan perbaikan dan strategi di level Universitas agar tidak menjadi temuan yang berulang-ulang. Berdasarkan hasil FGD antara Pimpinan LPPPM, Pimpinan Pusat Kurikulum dan Pelaksanaan Pembelajaran, dan Panitia Pelaksan, Tabel 5.1 berikut

mendeskrripsikan rekomendasi untuk penanganan temuan-temuan monev pelaksanaan Kurikulum Undiksha 2019 pada prodi di lingkungan Undiksha.

Tabel 5.1 Rekomendasi Penanganan Temuan-Temuan

No.	Hasil Audit	Rekomendasi	Penanggungjawab
1.	Masalah: Prodi belum mempunyai pedoman pengembangan kurikulum. Akar Masalah: Belum ada kebijakan untuk menyusun pedoman pengembangan kurikulum, dan hanya merujuk pada informasi dari tim Restrukturisasi Kurikulum LPPPM	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan prodi menyusun pedoman pengembangan kurikulum. 2. Prodi membuat tim penyusun pedoman pengembangan kurikulum yang merujuk pada pedoman yang ada di universitas. 3. Monitoring dan evaluasi penyusunan pedoman pengembangan kurikulum prodi melalui PJM dan GKM.	1. Wakil Rektor I 2. Wakil Dekan I 3. Ka LPPPM 4. Ka Pusat Kurikulum 5. Kepala PJM/GKM 6. Koorprodi
2.	Masalah: Prodi belum mempunyai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Akar Masalah: Belum ada kebijakan untuk menyusun pedoman pelaksanaan pembelajaran, dan hanya merujuk pada informasi dari LPPPM	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan prodi menyusun pedoman pelaksanaan pembelajaran. 2. Prodi membuat tim penyusun pedoman pelaksanaan pembelajaran yang merujuk pada pedoman yang ada di universitas. 3. Monitoring dan evaluasi penyusunan pedoman pelaksanaan pembelajaran prodi melalui PJM dan GKM.	1. Wakil Rektor I 2. Wakil Dekan I 3. Ka LPPPM 4. Ka Pusat Kurikulum 5. Kepala PJM/GKM 6. Koorprodi
3.	Masalah: Prodi belum mempunyai pedoman penilaian pembelajaran. Akar Masalah: Belum ada kebijakan untuk menyusun pedoman penilaian pembelajaran, dan hanya merujuk pada pedoman	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan prodi menyusun pedoman penilaian pembelajaran. 2. Prodi membuat tim	1. Wakil Rektor I 2. Wakil Dekan I 3. Ka LPPPM 4. Ka Pusat Kurikulum 5. Kepala PJM/GKM 6. Koorprodi

No.	Hasil Audit	Rekomendasi	Penanggungjawab
	penilaian dari lembaga.	penyusun pedoman penilaian pembelajaran yang merujuk pada pedoman yang ada di universitas. 3. Monitoring dan evaluasi penyusunan pedoman penilaian pembelajaran prodi melalui PJM dan GKM.	
4.	Masalah: Struktur kurikulum belum memuat matriks korelasi profil lulusan dengan capaian pembelajaran Akar Masalah: Saat penyusunan kurikulum belum mewajibkan mengisi matriks korelasi antara profil lulusan dengan capaian pembelajaran.	1. Pimpinan lembaga melalui LPPPM mewajibkan prodi untuk melengkapi kurikulumnya dengan matriks korelasi antara profil lulusan dan capaian pembelajaran. 2. Lembaga melalui LPPPM memfasilitasi prodi tentang teknik atau strategi dalam membuat matriks korelasi. 3. Prodi melengkapi kurikulum dengan matriks korelasi yang dimonev langsung oleh LPPPM melalui Pusat Kurikulum.	1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPPM 3. Wakil Dekan I 4. Ketua Jurusan 5. Koorprodi
5.	Masalah: Struktur kurikulum belum memuat deskripsi mata kuliah dengan lengkap Akar Masalah: Saat penyusunan kurikulum belum mewajibkan membuat deskripsi mata kuliah.	1. Pimpinan lembaga melalui LPPPM mewajibkan prodi untuk melengkapi kurikulumnya dengan deskripsi mata kuliah. 2. Lembaga melalui LPPPM memfasilitasi prodi tentang teknik atau strategi dalam membuat deskripsi MK. 3. Prodi melengkapi kurikulum dengan deskripsi mata kuliah yang dimonev langsung oleh LPPPM melalui Pusat Kurikulum.	1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPPM 3. Wakil Dekan I 4. Ketua Jurusan 5. Koorprodi
6.	Masalah: Belum semua MK tersedia Perangkat Pembelajarannya (Silabus, RPS, RTM, dll).	1. Pelatihan dan workshop penyusunan RPS untuk seluruh dosen.	1. Wakil Rektor I 2. Wakil Rektor II 3. Ka LPPPM 4. Wakil Dekan I

No.	Hasil Audit	Rekomendasi	Penanggungjawab
	Akar Masalah: Beberapa prodi belum menyusun perangkat pembelajaran oleh dosen penanggung jawab MK/tim dan belum sepenuhnya upload di Siak.	2. Dosen menyusun semua RPS MK, dan dimonev secara intensif oleh GKM-Fakultas/Pasca. 3. Pimpinan mewajibkan dosen untuk mengumpulkan RPS MK serta upload di Siak, serta menjadikan salah satu syarat Remunerasi.	5. Ketua Jurusan 6. Koorprodi 7. Tim Remunerasi.
7.	Masalah: Belum semua MK memanfaatkan hasil penelitian/PkM dalam pelaksanaan pembelajaran. Akar Masalah: Secara umum Dosen belum mengintegrasikan hasil penelitian/PkM ke dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perkuliahan.	1. Pelatihan dan workshop pengintegrasian hasil penelitian/PkM dalam pembelajaran. 2. Dosen menyusun perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, dan dimonev secara intensif oleh GKM-Fakultas/Pasca. 3. Pimpinan mewajibkan dosen untuk menjadikan pemanfaatan hasil penelitian/PkMnya sebagai salah satu output, serta menjadi syarat pendanaan proposal selanjutnya.	1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPPM 3. Ka LPPM 4. Wakil Dekan 5. Kapus Penelitian 6. Kapus PkM 7. Ketua Jurusan 8. Koorprodi
8.	Masalah: Belum semua prodi melibatkan asosiasi/konsorsium dalam pengembangan Kurikulum Undiksha 2019 Akar Masalah: Lembaga belum mewajibkan prodi untuk melibatkan asosiasi dalam pengembangan kurikulum.	1. Pimpinan mewajibkan prodi untuk menyusun kurikulum dengan melibatkan asosiasi yang sesuai. 2. Pimpinan memfasilitasi prodi dalam kegiatan asosiasi yang sesuai dengan keilmuan prodi. 3. Prodi melibatkan asosiasi dalam pengembangan kurikulum.	1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPM 3. Wakil Dekan I 4. Pusat Kurikulum 5. Kejur 6. Koorprodi
9.	Masalah: Persentase mata kuliah di prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus sebagai bobot penilaian masih minim.	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan menggunakan Metode Pembelajaran	1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPM 3. Wakil Dekan I 4. Pusat Pembelajaran 5. Kejur 6. Koorprodi

No.	Hasil Audit	Rekomendasi	Penanggungjawab
	Akar Masalah: Belum ada kebijakan untuk menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus sebagai bobot penilaian.	Pemecahan Kasus sebagai bobot penilaian. 2. Lembaga melalui LPPPM mengadakan workshop terkait konsep Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus. 3. Prodi menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus sebagai bobot penilaian, dan dimonev langsung LPPPM.	
10.	Masalah: Persentase mata kuliah di prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek sebagai bobot penilaian masih minim. Akar Masalah: Belum ada kebijakan untuk menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek sebagai bobot penilaian.	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek sebagai bobot penilaian. 2. Lembaga melalui LPPPM mengadakan workshop terkait konsep Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek. 3. Prodi menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek sebagai bobot penilaian, dan dimonev langsung LPPPM.	7. Wakil Rektor I 8. Ka LPPM 9. Wakil Dekan I 10. Pusat Pembelajaran 11. Kejur 12. Koorprodi

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis pada bab sebelumnya, berikut dapat disimpulkan terkait dengan hasil monev pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum Undiksha 2019.

1. Pelaksanaan monev Kurikulum Undiksha 2019 yang dilaksanakan pada tahun 2020 diikuti oleh 46 prodi dari 48 prodi D3 dan S1 yang ada di Undiksha (persentase partisipasi 96%), dan dalam hal ini melibatkan sebanyak 46 responden Koorprodi, 132 responden dosen yang mengajar mata kuliah pada Kurikulum Undiksha 2019, dan sebanyak 1445 responden mahasiswa angkatan 2019 (sekarang semester III). Secara keseluruhan jumlah ini sudah memenuhi jumlah sampel minimal yang ditargetkan.
2. Struktur Kurikulum Undiksha 2019 pada seluruh prodi sudah memuat profil prodi; memuat visi, misi, dan tujuan prodi; memuat profil lulusan prodi; memuat capaian pembelajaran yang terdiri dari CP Sikap, CP Pengetahuan, CP Keterampilan Umum, dan CP Keterampilan Khusus; dan memuat sebaran mata kuliah per semester.
3. Sebagai suatu karakteristik dari Kurikulum Undiksha 2019, struktur kurikulum untuk semua prodi sudah memuat MK THK sebagai penciri universitas, memuat MK ICT minimal 3 sks, memuat MK Bahasa Inggris minimal 6 sks, memuat MK Penciri Prodi minimal 1 MK, dan memuat MK Lintas Prodi minimal 9 sks untuk mengakomodasi fleksibilitas kurikulum.
4. Semua prodi sudah melakukan pengembangan kurikulum yang mengacu pada SN Dikti, pedoman kurikulum Undiksha, melibatkan dosen prodi, melibatkan alumni, melibatkan pengguna alumni, dan melibatkan mahasiswa prodi.
5. Semua prodi D3 dan S1 di lingkungan Undiksha sudah menerapkan Kurikulum Undiksha 2019 untuk mahasiswa angkatan 2019. Secara umum persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran pada Kurikulum Undiksha 2019 berjalan dengan baik dilihat dari pendapat dan persepsi koorprodi, dosen, dan mahasiswa.
6. Secara umum terdapat 10 temuan yang mayoritas tersebar di seluruh prodi. Adapun temuan monev yang mayoritas muncul di hampir seluruh prodi, yaitu: (1) belum tersedianya pedoman pengembangan kurikulum yang dapat dijadikan sebagai rujukan oleh prodi dalam mengembangkan kurikulum; (2) belum tersedianya pedoman pelaksanaan pembelajaran yang melembaga dan yang lebih operasional di prodi; (3)

- prodi belum memiliki pedoman penilaian pembelajaran yang lebih spesifik; (4) struktur kurikulum belum memuat matriks korelasi profil lulusan dengan capaian pembelajaran; (5) struktur kurikulum belum memuat deskripsi mata kuliah dengan lengkap; (6) belum semua MK memanfaatkan hasil penelitian/PkM dalam pelaksanaan pembelajaran; (7) belum semua prodi melibatkan asosiasi/konsorsium dalam pengembangan Kurikulum Undiksha 2019; (8) perangkat pembelajaran pada Kurikulum Undiksha 2019 seperti Silabus, RPS, RTM, Kontrak Kuliah pada semester 1, 2, dan 3 belum ada secara lengkap; (9) persentase mata kuliah di prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus sebagai bobot penilaian masih minim; dan (10) persentase mata kuliah di prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek sebagai bobot penilaian masih minim.
7. Hasil FGD antara Pimpinan LPPPM, Pimpinan Pusat Kurikulum dan Pelaksanaan Pembelajaran, dan Panitia Pelaksana didapatkan rekomendasi rencana tindak lanjut perbaikan untuk 10 temuan audit tersebut, yang selanjutnya dilaporkan kepada Pimpinan Lembaga untuk ditindaklanjuti.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil yang dicapai dan kendala yang ditemui pada kegiatan monev pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum Undiksha 2019 yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

- (1) Persiapan dan pelaksanaan monev harus lebih terkoordinasi sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang terjadi akibat pandemi Covid-19.
- (2) Pimpinan universitas untuk tetap mewajibkan semua Jurusan/Prodi untuk mengikuti monev Kurikulum yang dalam hal ini dapat disampaikan melalui rapat-rapat pimpinan.
- (3) Pemberian sanksi secara tegas baik oleh pihak universitas/fakultas bagi jurusan/Prodi yang tidak berpartisipasi sebagai peserta dalam pelaksanaan monev.
- (4) Pimpinan mendorong jurusan/Prodi/ untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi terkait pelaksanaan Kurikulum di Undiksha sesuai dengan rekomendasi tindak lanjut.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116

Telepon (0362) 22570 Fax (0362) 25735

Laman www.undiksha.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
NOMOR 2430/UN48/KR/2020**

TENTANG

**TIM MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2020**

REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang merdeka belajar kampus merdeka dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan perlu dilakukan monitoring dan evaluasi;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu dibentuk Tim Monitoring dan Evaluasi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2020 dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh di Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1580);
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Pendidikan Ganesha;
 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 75 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 12450/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TENTANG TIM MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2020.

KESATU : Membentuk dan menugaskan nama-nama seperti yang
tercantum dalam keputusan ini sebagai Tim Monitoring dan
Evaluasi Kurikulum Universitas Pendidikan Ganesha Tahun
2020.

KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim bertanggung jawab kepada
Rektor.

KETIGA : Segala biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan
tersebut dibebankan pada anggaran DIPA Universitas Pendidikan
Ganesha Tahun 2020 Nomor: 023.17.2.677.530/2020, Revisi VII
tanggal 24 September 2020.

KEEMPAT : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Singaraja
pada tanggal 2 Oktober 2020

REKTOR,


I NYOMAN JAMPEL
NIP195910101986031003

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
NOMOR 2430/UN48/KR/2020
TANGGAL 2 OKTOBER 2020
TENTANG TIM MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2020

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.	195910101986031003	IV/c	Pengarah
2	Dr. Gede Rasben Dantes, S.T, M.T.I.	197502212003121001	III/d	Penanggungjawab Akademik
3	Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.	196702211993031002	IV/c	Penanggungjawab Keuangan
4	Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.	196208271989031001	IV/d	Penanggungjawab
5	Dr. I Gusti Lanang Agung Parwata, S.Pd, M.Kes.	196906061994121001	IV/b	Wakil Penanggungjawab
6	Dr. Desak Made Citrawathi, M.Kes	195808311982032002	IV/c	Ketua
7	Dr. Nyoman Santiyadnya, S.Si., M.T.	197106161999031007	IV/a	Sekretaris
8	I Putu Pasek Suryawan, S.Pd., M.Pd.	198806172014041001	III/c	Koordinator
9	Dr. I Gede Aris Gunadi, S.Si. M.Kom.	197703182008121004	III/c	Wakil Koordinator
10	Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd.	198504022009121009	III/d	Anggota
11	Gede Aditra Pradnyana S.Kom., M.Kom.	198901192015041004	III/b	Anggota
12	I Gusti Nyoman Yudi Hartawan, S.Si., M.Sc.	198405252008121008	III/c	Anggota
13	I Made Edy Listartha, S.Kom., M.Kom.	198608122019031005	III/b	Anggota
14	I Made Suarsana, S.Pd., M.Si.	198302172006041003	III/d	Anggota
15	I Gede Putu Banu Astawa, S.T., M.Ak.	197602182005011004	III/d	Anggota

Ditetapkan di Singaraja

REKTOR,

I NYOMAN JAMPEL
NIP 195910101986031003